

**UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MASA PANDEMI
COVID-19 KELAS V SDN 66 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

Miranti Nur Rizky
NIM. 1811240197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Miranti Nur Rizky
NIM : 1811240197

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
di Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan sepenuhnya,
maka kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdri:

Nama : Miranti Nur Rizky
NIM : 1811240197
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19
Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu..

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bengkulu, 25 Mei 2022

Pembimbing I

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd.Si
NIDN. 2030109001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Miranti Nur Rizky
NIM : 1811240197
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu.” Telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqosyah.

Pembimbing I

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Bengkulu, 25 Mei 2022

Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd.Si
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Upaya Guru Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu.”** yang disusun oleh **Miranti Nur Rizky, NIM. 1811240197**, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, **23 Juni 2022** dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar **sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**.

Ketua
Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
NIP. 196805151997032004

Sekretaris
Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

Penguji I
Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002

Penguji II
Aziza Aryati, M.Ag
NIP. 197212122005012007

Bengkulu, 7 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Tiada henti ku ucapkan syukur atas perjuangan selama ini kepada Allah SWT, serta doa yang selalu tercurah kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan yang terbaik pada anakmu ini. Tanpa restu dan doa tak akan tercapai cita-cita ku untuk membahagiakanmu, sebagai langkah awal untuk memulai hidup yang sebenarnya. Semoga Allah memberikan kesempurnaan terindah kepadaku untuk mengabdikan kepadamu. Seiring doa dan dengan rasa banggaku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Ayahku (Sugianto) dan Ibuku (Yamsehayati) yang telah mencurahkan segenap perhatian, kasih sayang dan selalu mendoakan serta memotivasiku dalam menggapai cita-citaku.
2. Kakakku (Rendra Agung Pratama) dan Adikku (Muhammad Aldi) yang senantiasa memberikan semangat untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pembimbing 1 Skripsi Ibu (Deni Febrini, M.Pd) dan Pembimbing 2 Skripsi Bapak (Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si) yang selalu memberikan bimbingan, menuntun, mengarahkan, dan dukungan kepadaku dalam menyelesaikan penulisan Skripsi.
4. Seluruh dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dari semester 1 sampai semester 8 di lokal PGMI F yang telah mentransfer ilmu pendidikan kepadaku sehingga ilmu itu sangat bermanfaat bagiku.
5. Teman kuliah seperjuangan lokal PGMI F angkatan 2018.
6. Civitas Akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
7. Agama dan Almamater UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

MOTTO

**“ Raihlah apa yang ingin kau raih, dapatkan apa yang ingin kau dapatkan.
Tapi jangan pernah menyakiti dan mengorbankan orang lain ”**

**“ Pekerjaan hebat tidak dilakukan dengan kekuatan, tapi dengan
Ketekunan dan kegigihan ”**

**“Pendidikan merupakan perlengkapan
paling baik untuk hari tua”**

“مَنْ جَدَّ وَجَدَّ”

“ Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan mendapatkannya ”

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Miranti Nur Rizky

Nim : 1811240197

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul “ **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu**” adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya bersedia mempertanggung jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak ada paksaan dan pihak manapun.

Bengkulu 2022

Yang menyatakan



Miranti Nur Rizky

NIM.1811240197

ABSTRAK

Miranti Nur Rizky. Tahun 2022. NIM: 1811240197. Judul Skripsi: **Upaya Guru Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu.** Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing 1. Deni Febrini, M.Pd. dan Pembimbing 2. Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd. Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan lampiran-lampiran. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) upaya guru untuk meningkatkan keaktifan belajar tematik pada masa pandemi covid-19. Dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 menggunakan pembelajaran daring yang telah disediakan oleh pihak sekolah dengan menggunakan handphone. Pada pembelajaran daring tersebut siswa kurang aktif dalam proses belajar di karenakan sedikit terkejut dan jenuh dari pada pembelajaran normal guru menjelaskan materi tematik pada pembelajaran daring, siswa hanya memperhatikan, dan mencatat dengan penjelasan dari guru tanpa mengemukakan pendapat. Pada saat pembelajaran normal guru biasanya menjelaskan materi dan membuat diskusi kelompok ke siswa, pada pembelajaran daring ini guru jarang membuat diskusi kelompok dan langsung memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah tanpa mengetahui apakah siswa sudah paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru. 2) kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi yang di sediakan oleh guru dalam pembelajaran tematik sehingga siswa merasa jenuh, mengantuk, dan kurang memahami pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19. 3) Pada masa pandemi covid-19 merupakan salah satu penghambat bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar tematik. Siswa memiliki pengaruh terhadap teman, yang biasanya belajar dikelas bersama teman-teman dan kini hanya terbatas melalui pembelajaran daring. Konsentrasi siswa menurun belajar di siang hari dalam menggunakan sesi pagi dan siang hari pada pembelajaran daring, siswa lebih semangat dan konsentrasi belajar start di pagi hari. Pada masa covid-19 ini siswa berinteraksi sama teman-teman terbatas dengan tatap muka terbatas pada pembelajaran daring.

Kata Kunci: Keaktifan Belajar, Pembelajaran Tematik, dan Masa Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 kelas V di SDN 66 Kota Bengkulu ”. Shalawat dan Salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan trimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan arahan, selama penulis menumpuh di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.
5. Ibu Deni Febrini, M.Pd Selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing 1. Bapak Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, menuntun, mengarahkan, dukungan, dan memotivasi kepadaku dalam menyelesaikan penulisan skripsi selama penulis menumpuh di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

6. Para Seluruh Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran selama kuliah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sehingga mendapatkan ilmu yang berwawasan yang luas tentang agama maupun tentang umum dan menimbulkan ilmu yang bermanfaat.
7. Seluruh Staf Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas buku dalam pembuatan skripsi
8. Rekan-rekan Mahasiswa/i angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsi.

Bengkulu, 2022

Penulis

Miranti Nur Rizky

NIM. 1811240197

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Upaya Guru	7
2. Keaktifan Belajar	10
3. Pembelajaran Tematik.....	14
4. Masa Pandemi Covid-19	22
B. Kajian Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber data.....	36
D. Fokus Penelitian	37

E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Gambaran Umum SD Negeri 66 Kota Bengkulu.....	45
2. Hasil Penelitian.....	52
B. .Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi	46
Tabel 4.2 : Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3 : Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4.4 : Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.5 : Jumlah Siswa Berdasarkan Agama	49
Tabel 4.6 : Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali	49
Tabel 4.7 : Daftar Sarana dan Prasarana SDN 66 Kota Bengkulu	52

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 66 Kota Bengkulu
- Gambar 2 : Wawancara Guru Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu
- Gambar 3 : Wawancara Siswa Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Lembar Pengesahan Pembimbing Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Lembar Nota Pembimbing Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Perubahan Judul
- Lampiran 8 : Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Lembar Pengesahan Penyeminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 : Lembar Nota Penyeminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Permohonan Izin penelitian
- Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian dari UIN Fatmawati Sukarno
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari SDN 66 Kota Bengkulu
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SDN 66 Kota Bengkulu
- Lampiran 15 : Struktur Organisasi Kepengurusan SDN 66 Kota Bengkulu
- Lampiran 16 : Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.¹ Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka memenuhi peserta didik, supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Dengan demikian akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara berkualitas dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh manusia, tanpa adanya pendidikan kehidupan manusia tidak akan pernah maju dan berkembang.

Pendidikan merupakan proses untuk meraih cita-cita. Pendidikan dapat membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Dewantara dalam Munib menyatakan, Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak.² Hal tersebut juga didukung oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 ayat 1 yang menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

¹ Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati. *Ilmu pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta . 2007). Hal. 70

² Abdul, Muhid. *Analisis Statistik*. (Sidoarjo: Zifatama. 2012). Hal. 30

³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Kompri menyatakan, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴

Guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik dan mengajarkan anak didik dengan pengalaman yang dimilikinya, baik dalam wadah formal maupun wadah nonformal. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah yang berusaha mencerdaskan siswanya, menghilangkan ketidaktahuan, dan mengajarkan agama kepada siswanya.

Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat dilakukan dengan memperhatikan cara atau metode mengajar secara tepat, efisien dan efektif. Sebagaimana dikatakan oleh slameto agar siswa dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran maka guru harus bisa memilih cara yang tepat yang perlu direncanakan dengan baik sebelum memulai proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan cara atau metode tersebut merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mempengaruhi aktivitas belajar siswa, yang nantinya dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan motivasi belajar siswa. Harapannya upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa benar-benar dapat membantu para siswa dalam memahami materi pelajaran tanpa ada rasa jenuh dan bosan serta bertindak aktif dalam proses pembelajaran tersebut.⁵ Hal ini berkaitan dengan firman Allah dalam Q.S Thaha ayat 114 yang berbunyi :

⁴ Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2015). Hal 36

⁵ Slameto. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Pustaka Indonesia. 2010). Hal. 65

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah dalam menciptakan Al-Quran dan alam semesta ini untuk menuntut ilmu dan menyebarkannya kembali. Sehingga ilmu tersebut menjadi ilmu yang bermanfaat bagi sesama manusia.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills dan hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan Pembelajaran. Pada kurikulum 2013 lebih bersifat tematik *integrative* dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills dan hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh siswa melalui pengetahuan dibangku sekolah. Dengan kata lain antara *soft skills dan hard skills* dapat tertanam secara seimbang, berdampingan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kurikulum 2013 harapannya siswa dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh siswa.⁷

Saat ini dunia tengah diguncang oleh kasus penyebaran pandemi wabah Virus COVID-19 dari China kian merebak dan meluas secara cepat dan menjadi polemik global terbesar untuk saat ini. Bahkan wabah virus ini telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh World Health Organization

⁶ Usman el-Qurthuby. *Al-Qur'anulkarim*. (Bandung: Cordoba. 2013). Hal 320.

⁷ Fadillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz. 2014). Hal 16-17

(WHO). COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Tentunya tidak ada banyak kendala pada jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran *online*, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar (sekolah dasar) yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (*handphone*) ke sekolah atau ke ruang kelas.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.⁸

Berdasarkan Observasi dan wawancara pada tanggal 19 Juli 2021 dengan guru kelas V Ibu Kusnayati, S.Pd terlihat bahwa guru tematik sudah cukup baik melaksanakan pembelajaran dan sudah tampak adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswanya, seperti memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat langsung atau bersikap aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran dan guru juga menggunakan media pembelajaran guna memotivasi siswa belajar. Namun, penulis masih melihat terjadinya fenomena-fenomena berikut: (1) Masih ada

⁸ Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. *The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students*. (Electronic Journal e-Learning Vol.5 (3).195-206. 2007). Hal 200

siswa yang kurang bersemangat ketika mengikuti pelajaran khususnya dimasa pandemi covid-19. Terlepas itu, diketahui pula bahwa pengawasan dari orang tua terhadap anak-anaknya memang kurang karena pada umumnya pekerjaan orang tua siswa mayoritas wiraswata. Jadi, dia bekerja berangkat pagi dan pulang sore. Pada saat di luar jam sekolah, siswa disibukkan bermain Internet, bermain *Games*, bermain Handphone, dan menonton Televisi. (2) Masih ada siswa yang tidak memperhatikan gurunya menerangkan pelajaran tematik khususnya dimasa pandemi covid-19. Guru dalam menyampaikan materi menggunakan buku cetak dan metode ceramah. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa selalu diberikan latihan dan PR tanpa mengetahui apakah siswa memahami. (3) Sarana Prasarana menggunakan alakadarnya dimasa pandemi covid-19.

Melihat gejala-gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V SDN 66 KOTA BENGKULU”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Apa saja upaya guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu?
2. Apa saja faktor penghambat guru untuk meningkatkan keaktifan pada pembelajaran tematik masa pandemi covid-19 siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu?
3. Apa saja faktor pendukung guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tematik masa pandemi covid-19 siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni:

- a. Untuk mengetahui upaya guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat guru untuk meningkatkan keaktifan pada pembelajaran tematik dimasa pandemi covid-19 siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tematik dimasa pandemi covid-19 siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu.

2. Manfaat Sendiri

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis
 - 1) Penelitian ini memberikan informasi bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 66 Kota Bengkulu .
 - 2) Menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan aktifitas belajar pada pembelajaran tematik siswa masa pandemi covid-19.
 - 3) Sebagai bahan masukan bagi peneliti di masa akan datang yang akan terjun ke dunia pendidikan.
- b. Secara praktis
 - 1) Sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk meningkatkan keterampilan dan kecakapan anak dalam belajar.
 - 2) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Sekolah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Upaya Guru

a. Definisi Upaya Guru

Upaya atau usaha ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).⁹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa upaya adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencari jalan keluar guna memecahkan suatu masalah atau persoalan.

Sedangkan guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.¹⁰ Peran guru sangat menentukan dalam upaya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan. Guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam kerangka pembangunan pendidikan.¹¹

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa upaya guru merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses pembelajaran.

b. Jenis-Jenis Upaya Guru

Berjalannya proses pembelajaran dipengaruhi oleh adanya seorang guru yang secara langsung berinteraksi dengan siswa di dalam kelas dan keberhasilan dari suatu pembelajaranpun ditentukan oleh guru itu sendiri. gurulah yang memegang peranan yang sangat penting dalam membuat siswa mengerti dan paham mengenai pelajaran yang

⁹ KBBI Daring “Upaya” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/upaya>. Diakses pada 11 Desember 2021

¹⁰ Imam Wahyudi. *Mengejar Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Prestasi Pustaka. 2012). Hal 16

¹¹ Aan Hasanah. *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2012). Hal 39

diajarkan.¹² Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan baik dan dapat menjadi seorang guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang memiliki kualitas, guru wajib memiliki suatu upaya tertentu. Guru dituntut untuk mengusahakan terjadinya perubahan tingkah laku tertentu dalam diri siswa.¹³ Memahami hal tersebut maka upaya guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku dan pengetahuan siswa.

Semua upaya guru dalam menampilkan wajah yang lebih baik dapat dilakukan dari yang paling sederhana hingga yang paling rumit. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan.
- 2) Menyampaikan ilmu dengan menarik dan penuh semangat.
- 3) Membiasakan diri bertanya untuk kemajuan diri.
- 4) Menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari.
- 5) Mengikuti seminar dan training bila ada kesempatan.
- 6) Melanjutkan studi yang lebih tinggi jika memungkinkan.¹⁴

Berdasarkan dari beberapa jenis upaya guru di atas, dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan guru sangat berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran dan pembelajaran.

c. Pentingnya Upaya Guru dalam Pembelajaran

Guru sebagai tenaga profesional atau pelaksana dan pembimbing dalam proses pembelajaran, sangat penting agar guru memiliki berbagai upaya guna meningkatkan kualitas pembelajaran dengan tujuan dapat mewujudkan pembelajaran yang berhasil dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Undang-undang No. 40 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 4 menegaskan bahwa guru

¹² Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana. *Guru Profesional*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2012). Hal 13

¹³ Aan Hasanah. *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2012). Hal 56

¹⁴ Muhammad Anwar. *Menjadi Guru Profesional*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2018). Hal 8

sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.¹⁵ Selain itu, siswa sangat membutuhkan pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat memahami dengan baik materi yang diberikan guru di dalam kelas.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di setiap satuan pendidikan, peran guru menempati posisi sangat penting, oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh setiap guru dalam upaya pengembangan kualitas diri sebagai guru yang kompeten dan profesional yaitu:

- 1) Setiap guru harus betul-betul memperhatikan dan mengoreksi diri, apakah dia telah memenuhi beberapa persyaratan sebagai guru profesional dan bagaimana langkah pengembangannya.
- 2) Setiap guru harus betul-betul berupaya untuk meningkatkan perannya sebagai agen of change layanan pembelajaran berkualitas di sekolah.
- 3) Setiap guru harus mampu meningkatkan perannya dalam proses *school self evaluation* (SSE).¹⁶

Mengingat begitu penting adanya upaya guru tersebut, maka perlu diketahui bahwa untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil (efektif) dan dapat melakukan pembelajaran yang berkualitas, guru harus melaksanakan beberapa peran sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai model, siswa membutuhkan guru sebagai model yang dapat dicontoh dan dijadikan teladan. Guru harus memiliki kelebihan, baik pengetahuan, keterampilan, maupun kepribadian.
- 2) Guru sebagai perencana, guru berkewajiban mengembangkan tujuan-tujuan pendidikan menjadi rencana-rencana yang operasional.
- 3) Guru sebagai penilai kemajuan siswa, peran ini erat kaitannya dengan tugas mengevaluasi kemajuan belajar siswa.

¹⁵ Aan Hasanah. *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2012). Hal 39

¹⁶ Arifin. *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Alfabeta. 2017). Hal 25

- 4) Guru sebagai pemimpin, guru merupakan pemimpin di dalam kelas, banyak tugas yang harus dilakukan oleh guru , seperti memelihara ketertiban kelas maupun mengatur ruangan.
- 5) Guru sebagai petunjuk jalan kepada sumber-sumber, guru berkewajiban menunjukkan berbagai sumber yang cocok untuk membantu proses belajar siswa.¹⁷

Dapat dipahami bahwa pentingnya upaya guru dalam pembelajaran diperlukan untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan secara maksimal.

2. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari adanya suatu aktivitas karena tanpa adanya aktivitas maka tidak dapat terjadi keaktifan. Hal ini berlaku pada siswa. Jika siswa tidak melakukan suatu aktivitas dan siswa tidak terlibat dalam aktivitas belajar maka siswa tersebut tidak dapat dikatakan aktif. Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa, melalui pengalaman belajar. Menurut Dimiyati keaktifan siswa dalam aktivitas pembelajaran mengambil beraneka ragam bentuk aktivitas dari aktivitas fisik sampai aktivitas psikis. Aktivitas fisik yang dapat diamati diantaranya dalam bentuk aktivitas membaca, menulis, mendengar, meragakan.¹⁸

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan itu ada

¹⁷ Ihsana El Khuluqo. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017) Hal 84-86

¹⁸ Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta.2013). Hal 114

secara langsung seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data dan lain sebagainya.

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya selalu berusaha, bekerja, dan belajar dengan sungguh-sungguh supaya dapat kemajuan/prestasi yang gemilang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktif diartikan sebagai giat (bekerja, berusaha), sedangkan keaktifan adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa aktif. Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif, atau dapat dinyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa adanya aktivitas, proses pembelajaran tidak akan terjadi. Berdasarkan prinsip keaktifan, dijelaskan bahwa individu merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu.

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa adalah suatu kegiatan siswa mampu berkolaboratif dengan guru sehingga terjadinya suasana belajar yang kondusif, dan terjadinya umpan balik dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa juga merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan suatu proses pembelajaran.

b. Jenis-jenis Keaktifan Belajar

Siswa di sekolah tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi turut mengemukakan pendapat nya saat diskusi, mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, ikut terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran.¹⁹ Paul B Diedrich membagi 7 aktivitas belajar sebagai berikut:

- a. Visual Activities, yaitu aktivitas visual seperti membaca, memperhatikan gambar, dan percobaan.
- b. Oral Activities, yaitu aktivitas oral atau pengucapan, terdiri dari mengucapkan, memusatkan, bertanya, mengeluarkan pendapat, wawancara dan diskusi.

¹⁹ Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 101

- c. Listening Activities, yaitu aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, mendengarkan music, dan mendengarkan pidato.
- d. Writing Activities, yaitu aktivitas menulis, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.
- e. Motor Activities, yaitu aktivitas gerak, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi dan bermain.
- f. Mental Activities, yaitu aktivitas mental, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan persoalan, menganalisa dan mengambil keputusan.
- g. Emotional Activities, yaitu aktivitas emosi, seperti menaruh minat, merasa bosan, gebira, bersemangat, bergairah dan tenang.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Siswa juga dapat berlatih untuk berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Keaktifan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Gagne dan Briggs dalam Martinis menyebutkan faktor-faktor yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
3. Mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa.
4. Memberikan stimulasi (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
5. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajari.
6. Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
7. Memberikan umpan balik (feedback).

8. Memberikan tes kepada siswa sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
9. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar. Cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu, abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar. Tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Serta berikan pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu siswa yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebab dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa. Sesuaikan pengajaran dengan meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berpikir secara aktif dalam kegiatan belajar.

Berbagai gejala yang tampak pada proses pembelajaran seperti: siswa kurang ingin bertanya, enggan menjawab pertanyaan guru, kurang mampu menjelaskan, kurang bersemangat dalam belajar, pasif dalam diskusi. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang semarak karena siswa kurang aktif.²⁰ Upaya guru dalam mengatasi kepasifan siswa diantaranya menggunakan model pembelajaran kooperatif think talk write.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah pemberian motivasi atau menarik perhatian peserta didik, memberikan feedback, memberikan stimulus dan lain-lain. Kemudian keaktifan siswa yang rendah juga bisa ditingkatkan, salah

²⁰ Nelfi Erlinda, Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung, (Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, Vol. 2, Juni 2017 P: ISSN: 2301-7562), hal. 50

satu caranya dengan abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai.

3. Pembelajaran Tematik

a. Definisi Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah salah satu strategi pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa. Tema menjadi pokok pembicaraan dan gagasan yang mudah memusatkan siswa pada satu tema tertentu. Dengan strategi pembelajaran tematik ini, siswa akan lebih fokus dan konsentrasi sehingga pemahaman terhadap satu materi pelajaran akan lebih mendalam.

Pembelajaran terpadu adalah pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam pendekatan pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan baik itu dilingkungan sekolah maupun lingkungan dirumah dan masyarakat. Selain itu pengembangan pengetahuan siswa juga dapat dilihat dari pengalaman kehidupan yang pernah mereka alami.²¹ Jadi pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang mengembangkan dimulai dengan menentukan topik tertentu topik sebagai tema atau topik sentral. Setelah tema ditetapkan, selanjutnya

²¹ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011). Hal 250

tema itu dijadikan dasar untuk menentukan dasar sub-sub tema dari bidang studi lain yang terkait. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan Depdiknas. Selanjutnya menurut Kunanda, tema merupakan alat atau wadah untuk mengedepankan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh.²²

1) Tahap-tahap Pembelajaran Tematik

a) Menentukan Tema

Tema dapat ditetapkan oleh pengambil kebijakan guru atau ditetapkan bersama dengan peserta didik.

b) Mengintegrasikan tema dengan kurikulum pada tahap ini guru harus mampu mendesain tema pembelajaran dengan cara terintegrasi sejalan dengan tuntutan kurikulum, dengan mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

c) Mendesain rencana pembelajaran tahapan ini mencakup pengorganisasian sumber belajar, bahan belajar, media belajar, termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menunjukkan suatu tema pembelajaran terjadi dalam kehidupan nyata.

2) Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran tematik antara lain:

a) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah digunakan untuk memadukan bidang studi

b) Tema harus bermakna, artinya tema yang dipilih harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya

c) Tema yang dikembangkan harus mampu mewedahi sebagian besar minat siswa

²² Abdul Majid. *Pembelajaran tematik terpadu*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014). Hal 99

- d) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak
- e) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa yang aktual dalam kehidupan siswa
- f) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat
- g) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.²³

3) Manfaat Pembelajaran Tematik

Dengan menerapkan pembelajaran tematik, peserta didik dan guru mendapatkan banyak manfaat, diantara manfaat tersebut adalah.²⁴

- a) Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya. Pasalnya, anak-anak membentuk konsep melalui pengalaman langsung.
- b) Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran. Melalui tema, menghubungkan informasi yang terpisah-pisah menjadi satu kesatuan yang utuh.
- c) Pembelajaran tematik mampu meningkatkan eratan antara hubungan antar peserta didik. Tema-tema pembelajaran yang erat hubungannya dengan pola kehidupan sosial, sangat membantu peserta didik agar mampu beradaptasi dan berganti peran dalam melakukan pekerjaan yang berbeda.
- d) Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan keprofesionalismenya. Pembelajaran tematik membutuhkan

²³ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011). Hal 257

²⁴ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011). Hal 281

kecermatan dan keseriusan guru, baik dalam menemukan tema yang kontekstual, merancang rencana pembelajaran, menyiapkan metode yang tepat, merumuskan tujuan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara konsisten dengan tema pembelajaran, sampai menyusun instrumen penilaian (evaluasi) yang relevan dengan kegiatan pembelajaran.²⁵

4) Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

a) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c) Pemisahan pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran

²⁵ Abdul Majid. *Pembelajaran tematik terpadu*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014).
Hal 87

diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.²⁶

d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e) Bersifat *fleksibel*

Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya. Bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

g) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.²⁷

5) Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik

a) Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti penting yakni sebagai berikut.

²⁶ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011). Hal 25

²⁷ Abdul Majid. *Pembelajaran tematik terpadu*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014). Hal 89-90

- i. Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan siswa
- ii. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.
- iii. Hasik belajar akan bertambah lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- iv. Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti kerja sama, toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Disamping itu juga pembelajaran tematik memiliki kekurangan di antaranya yaitu:

- i. Aspek Guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki keaktifan tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan ajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran terpadu akan sulit terwujud.

- ii. Aspek peserta didik

Pembelajaran terpadu menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran terpadu menekankan pada kemampuan analitis (mengurangi), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaborative (menemukan dan menggali).

Jika kondisi ini tidak dimiliki, penerapan model pembelajaran terpadu ini sangat sulit dilaksanakan.

iii. Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan sumber informasi yang cukupnya dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika sarana ini tidak dipenuhi, penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat.

iv. Aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target pencapaian materi). Guru perlu diberikan kewenangan dalam mengembangkan materi). Guru perlu kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik.

v. Aspek penilaian

Pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain jika materi pembelajaran berasal dari guru yang berada.²⁸

²⁸ Abdul Majid. *Pembelajaran tematik terpadu*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014). Hal 92-93

b) Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Dasar pelaksanaan pembelajaran tematik secara umum terbagi dalam tiga tahapan, yaitu pembukaan atau pendahuluan/eksplorasi, kegiatan inti/elaborasi, dan kegiatan penutup/konfirmasi. Prinsip utama dalam pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi: Pertama, guru tidak mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pembelajar mandiri. Kedua, pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara individu dan kelompok yang di dalamnya menuntut adanya tanggung jawab dan kerja sama, dan ketiga, guru perlu akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam proses perencanaan Depdiknas.²⁹

Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran tematik harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator serta keterampilan lain yang ingin dipadukan. Pelaksanaan pembelajaran tematik juga memberikan peluang untuk menggunakan berbagai metode dan strategi yang berpusat pada siswa dan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

1) Kegiatan pembukaan atau pendahuluan/eksplorasi

Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran sebagai upaya mendorong siswa memfokuskan diri agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sifat dari kegiatan pembukaan ini adalah untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan misalnya dengan bercerita, bernyanyi atau kegiatan fisik/jasmani.

2) Kegiatan inti/elaborasi

Dalam kegiatan ini difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis dan

²⁹ Depdiknas. *Kurikulum Sekolah Dasar Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Depdiknas. 2003). Hal. 6

hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi atau metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil ataupun perorangan.

3) Kegiatan penutup/konfirmasi

Sifat dari kegiatan penutup ini adalah untuk menenangkan dan mengakhiri pembelajaran. Kegiatan penutup dapat dilakukan dengan menyimpulkan atau menyampaikan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

4. Masa Pandemi Covid-19

a. Sejarah

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.³⁰ Menurut WHO (2020) COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

³⁰ Yurianto, dkk. 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (Ed).

Penyebaran virus corona ini berdampak pada berbagai aspek termasuk ekonomi dan pendidikan. Untuk menekan jumlah pasien yang terpapar COVID-19 pemerintah membatasi aktivitas yang menimbulkan perkumpulan massa dalam jumlah banyak termasuk bersekolah dan bekerja. Keadaan ini mengakibatkan pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan seluruh aktivitas pendidikan dan menghadirkan alternatif proses pembelajaran lainnya. Melalui Surat Edaran nomor 3 tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19 maka pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19.³¹

b. Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19

Pada masa pandemi virus covid-19 siswa tidak dianjurkan untuk belajar dengan tatap muka disekolah, melainkan belajar dengan pembelajaran daring. Demi memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 dan bagi keselamatan seluruh umat manusia.

1) Pengertian pembelajaran daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas³²

Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom*, *whatsapp group* dan

³¹ Menteri Pendidikan. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*.

³² Bilfaqih. Yusuf, Qomarudin. M. Nur. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. (Sleman: deepublish. 2015). Hal 1

lainnya.³³ Definisi umum dari *e-learning* atau pembelajaran daring menurut Gilbert & Jones yaitu: pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, intranet/extranet, *satellite broadcast*, *audio/video tape*, *interactive TV*, CD-ROM, dan *computer-based training (CBT)*. The ILRT of Bristol University mendefinisikan *e-learning* sebagai penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran dan penilaian.

Menurut Khan, *e-learning* menunjuk pada pengiriman materi pembelajaran kepada siapapun, dimanapun, dan kapanpun. *E-Learning* dilakukan menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel, dan terdistribusi. Lebih jauh, istilah pembelajaran terbuka dan fleksibel merujuk pada kebebasan peserta didik dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, belajar kolaborasi atau mandiri.

2) Tujuan Pembelajaran Daring

Secara umum, pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas.³⁴

3) Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin:

- a) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.

³³ Dewi, W. A. F. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. (Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 (1). 2020). Hal 58

³⁴ Bilfaqih, Yusuf, Qomarudin. M. Nur. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. (Sleman: deepublish. 2015). Hal 4

- b) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
 - c) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.
- 4) manfaat *e-learning* yaitu:
- a) Dengan adanya *e-learning* maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis
 - b) *E-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi,
 - c) Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.
 - d) Dengan *e-learning* proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar.³⁵

B. Kajian Penelitian Relevan

Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan:

1. Penelitian oleh Puji Dayati, 2021. Dengan judul: Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi di SDN 72 Bengkulu Selatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi di Sekolah Dasar Negeri 72

³⁵ Rohmah. *Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam.*(Jakarta: An-Nur. 2016). Hal 12

- Bengkulu Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menghasilkan data dieskriptif berupa kata-kata tulisan. Teknik ini digunakan untuk mendapat gambaran dan penjelasan secara detail dan menyeluruh terhadap data-data yang ada. Dimana pengambilan data dilakukan dengan proses pendekatan terhadap subjek secara lebih mendalam, dibantu dengan tinjauan literature yang sudah ada sebelumnya. Adapun indikator mutu guru yaitu peningkatan kinerja guru, kedisiplinan guru dalam penerapan pembelajaran selama proses belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru sudah maksimal, dimana kepala sekolah telah menyediakan fasilitas pendidikan untuk guru dalam penerapan proses belajar daring, seperti tersedianya wifi dan perangkat komputer yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan mutu guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19, kepala sekolah mengikutsertakan guru untuk mengikuti berbagai kegiatan seminar dan pelatihan TIK untuk meningkatkan mutu guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19, akan tetapi masih ada kendala yang di hadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi, kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, oleh karena itu terdapat beberapa hambatan yang di hadapi guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi seperti sulitnya jaringan internet, siswa tidak memiliki *gadged*, orang tua yang tidak paham teknologi.
- Persamaan :
- a. Penelitian kualitatif
 - b. Upaya dalam meningkatkan dalam pendidikan
 - c. Pada masa pandemi covid-19
 - d. Mahasiswi IAIN Bengkulu dan Perbedaan :
- a. Keaktifan dengan mutu
 - b. Menjuru ke pembelajaran tematik
 - c. SD Negeri berbeda
2. Penelitian oleh Nadya Maulana, 2021. Dengan judul: Upaya guru dalam meningkatkan kualitas mengajar dimasa pandemi covid-19 siswa kelas 3 mata pelajaran tematik di SDN 10 Bermani Ilir. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan guru dalam

- meningkatkan kualitas mengajar dalam keadaan Covid-19. Dan untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar dalam keadaan Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data-data dari lapangan tentang fenomena yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas mengajar siswa kelas 3 SDN 10 Bermani Ilir adalah dari segi upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran, guru perlu adanya kerja sama dengan orang tua dalam menjaga komunikasi agar bisa mengawasi perkembangan dan proses belajar peserta didik. Persamaan : a. Penelitian kualitatif b. Upaya guru dalam meningkatkan c. Pada masa pandemi covid-19 d. Mata pelajaran tematik e. Mahasiswi IAIN Bengkulu dan Perbedaan : a. Keaktifan dengan kualitas b. Kelas tinggi dan rendah c. SD Negeri berbeda
3. Penelitian oleh Tari Aprilia, 2021. Dengan judul: Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar daring pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas IV MIN 1 Kota Bengkulu telah melakukan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dengan cara melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, menggunakan aplikasi dalam proses penyampaian materi, memperbolehkan siswa mengirimkan tugas langsung ke sekolah, memberikan pemahaman kembali apabila siswa tidak memahami materi, melakukan bimbingan personal kepada siswa yang sulit memahami materi dengan menyarankan untuk mengerjakan tugas dari yang mudah terlebih

dahulu. Dengan upaya yang baik yang dilakukan guru kelas IV, siswa yang pada awalnya banyak mengalami kesulitan belajar daring berangsur-angsur sudah dapat melakukan perbaikan dan menjadi lebih terarah meskipun sulit untuk dilakukan. Persamaan : a. Penelitian kualitatif b. Upaya guru c. Pada masa pandemi covid-19 d. Mahasiswi IAIN Bengkulu dan Perbedaan : a. Keaktifan dengan kesulitan belajar b. menjuru ke pembelajaran tematik c. SD Negeri berbeda

4. Penelitian oleh Hestuti Sri Julita Lestari, 2020. Dengan judul: Upaya guru dalam mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu siswa dengan menggunakan media online pada masa pendemi covid-19 di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah: bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu siswa dengan menggunakan media online selama masa Covid-19 di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Proses belajar mengajar yang terjadi pada saat pandemi Covid-19 ini sedikit banyaknya menimbulkan permasalahan. Salah satunya dilaksanakannya proses belajar mengajar jarak jauh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mana peneliti melakukan pengamatan di lapangan (observasi), wawancara untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan situasi yang terjadi, dan pengambilan gambar (dokumentasi). Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan juga wawancara yang dilakukan penelitian di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Guru menjalankan tugasnya untuk membimbing siswa agar lebih rajin lagi dalam proses belajar mengajar terutama pada masa pandemi saat ini. Mereka bekerja sama untuk mengupayakan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media online. Salah satunya yaitu, membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang lebih menarik agar murid tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung dan mengusahakan agar selalu menerima kuota internet gratis dari pemerintah

agar proses pembelajaran tematik terpadu tidak terhambat. Persamaan :
 a. Penelitian kualitatif b. Upaya guru c. Pembelajaran tematik d. Pada masa pandemi covid-19 e. Mahasiswi IAIN Bengkulu dan Perbedaan :
 a. Keaktifan dengan mengatasi problematika b. media pembelajaran khusus c. SD Negeri berbeda.

5. Penelitian oleh Peni Tasia, 2021. Dengan judul: Peran orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik terhadap pencapaian KKM di SDN 134 Bengkulu Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas IV pada mata pembelajaran tematik terhadap pencapaian KKM serta apa saja kendala yang di hadapi orang tua. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama 1 bulan lebih dapat disimpulkan bahwa peran orang tua kelas IV SD Negeri 134 Bengkulu Utara dalam pembelajaran daring pada mata pembelajaran tematik terhadap pencapaian KKM ini dengan cara berperan sebagai pendidik atau pembimbing, berperan sebagai pendorong atau motivator, berperan sebagai teman, berperan sebagai pengawas, dan berperan sebagai fasilitator. Dan kendala yang di hadapi orang tua selama pembelajaran daring berlangsung yaitu tidak adanya media pembelajaran online, susah sinyal, kurang pahamnya orang tua terhadap materi pembelajaran anak, kurangnya pendalaman materi. Persamaan : a. Penelitian kualitatif b. Mata pelajaran tematik c. Mahasiswi IAIN Bengkulu dan Perbedaan : a. Keaktifan dengan peran orang tua dalam pembelajaran daring siswa b. Kelas siswa berbeda c. SD Negeri berbeda
6. Penelitian oleh Elva Gustiana, 2021. Dengan judul: Upaya guru dalam membentuk karakter siswa kelas v pada masa pandemi covid-19 di MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya membentuk karakter disiplin, dikarenakan melihat dari penyimpangan-penyimpangan yang jauh dari karakter mulia. Karakter

merupakan fondasi awal untuk menanamkan kepada peserta didik agar menjadi generasi yang berakhlak mulia. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : “Bagaimana Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu”. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di MI Plus Ja-alhaq Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang deskriptif, yaitu data yang diperoleh seperti hasil dokumentasi, hasil wawancara, dan observasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di MI Plus Ja-alhaq Kota Bengkulu yaitu dengan cara berkomunikasi via buku tugas siswa, shalat via wa (*whatsapp*), mengaji via video call atau *zoom meeting*, penanaman karakter atau pengembangan diri dicatat di buku tugas siswa, dan memberikan motivasi dan nilai karakter islami melalui nasehat sebelum memulai pelajaran. Seperti berdo'a, shalat, hapalan, dan mengaji. Dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, cerita, dan simulasi. Hasil dari penelitian ini ditunjukkan dengan perubahan sikap dan perilaku peserta didik kearah yang lebih baik dengan mencerminkan kebiasaan mematuhi peraturan-peraturan yang ada di Madrasah. Persamaan : a. Penelitian kualitatif b. Upaya guru c. Pada masa pandemi covid-19 d. Kelas siswa yang sama e. Mahasiswi IAIN Bengkulu dan Perbedaan : a. Keaktifan dengan membentuk karakter b. menjuru ke pembelajaran tematik c. SD Negeri berbeda.

7. Penelitian oleh Noprida Yanti, 2021. Dengan judul: Keefektifan e-learning pada proses pembelajaran anak masa pandemi covid-19 dikawasan Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perubahan pada proses pembelajaran yang mulai di terapkan oleh pemerintah setelah pandemic Covid-19 terjadi. Adapun perubahan pada proses pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring dengan menggunakan *e-learning*. Penelitian ini merupakan

penelitian kualitatif berbentuk studi lapangan. Adapun jubyek dalam penelitian ini yaitu guru dan orang tua/wali murid di kawasan Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran online berbasis *e-learning* dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi saat penggunaan media pembelajaran serta upaya guru dalam mengatasi kendala media pembelajaran online berbasis *e-learning* terhadap proses pembelajaran anak dalam masa pandemi Covid-19. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pembelajaran daring dengan menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran anak kurang efektif. 2) Kendala saat penggunaan media pembelajaran online berbasis *e-learning* diantaranya yaitu tidak memiliki *handphone* untuk mengikuti pembelajaran daring, tidak memiliki paket data, sinyal atau jaringan yang kurang stabil, pendidik kurang menguasai IT. 3) Upaya yang dapat guru berikan kepada peserta didik yaitu memberikan tugas

Penelitian Kualitatif. Persamaan : a. Penelitian kualitatif b. Pada masa pandemi covid-19 c. Mahasiswi IAIN Bengkulu dan Perbedaan : a. Keaktifan dengan keefektifan e-learning b. menjuru ke pembelajaran tematik c. Lingkungan berbeda.

8. Penelitian oleh Dita Elha Rimah Dani, 2021. Dengan judul: Peran orang tua dalam membimbing anak belajar dirumah ditengah pandemi covid-19 (Studi pada siswa kelas V SDN 65 Seluma). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah di tengah pandemi Covid-19 (studi pada siswa kelas V SD Negeri 65 Seluma) dan kendala yang di hadapi para orang tua saat membimbing anak belajar di rumah di tengah pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan

pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk keabsahan data menggunakan teknik Trianggulasi yaitu membandingkan pengumpulan data berusaha mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah di tengah pandemi Covid-19 (studi pada siswa kelas V SD Negeri 65 Seluma), terutama dalam keterlibatan orang tua dalam membimbing belajar di tengah pandemi Covid-19 saat ini mengalami penurunan dan menimbulkan kendala saat membimbing belajar, walaupun ada beberapa para orang tua yang sudah membimbing dengan baik. Usaha-usaha para orang tua dan dalam mengatasi kendala saat membimbing anak belajar sudah diupayakan walaupun masih ada yang kurang maksimal. Keterlibatan para orang tua dalam membimbing sangat penting dalam membimbing anak belajar di rumah di tengah pandemi Covid-19. Persamaan : a. Penelitian kualitatif b. Pada masa pandemi covid-19 c. Kelas siswa yang sama d. Mahasiswi IAIN Bengkulu dan Perbedaan : a. Keaktifan dengan orang tua dalam membimbing anak b. menjuru ke pembelajaran tematik c. SD Negeri berbeda.

9. Penelitian oleh Iwan Saputra, 2020. Dengan judul Pengaruh pembelajaran tematik model jaring laba-laba terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas 3 SDN 41 Kabupaten Kaur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tematik model jarring laba-laba terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas III Sekolah Dasar Negeri 41 Kabupaten Kaur. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif berupa hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini terdapat variable independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 41 Kabupaten Kaur yang berjumlah 34 siswa. Instrumen yang

digunakan yaitu, lembar tes dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu: Hasil uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $= 0,48 > 0,39$, dengan demikian maka hipotesis H_a diterima yang artinya model pembelajaran aring laba-laba berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pembelajaran tematik di SD Negeri 41 Kabupaten Kaur. Pelaksanaan uji pengaruh untuk melihat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas III SD Negeri 41 Kabupaten Kaur, dengan hasil pengolahan data hasil penelitian yang dilakukan, maka diketahui bahwa ada pengaruh positif antara model jarring laba-laba (X) terhadap hasil belajar (Y).
 Persamaan : a. Pembelajaran tematik b. Pada masa pandemi covid-19 c. Mahasiswa IAIN Bengkulu dan Perbedaan : a. Penelitian kualitatif dengan kuantitatif b. model pembelajaran khusus c. Kelas rendah dengan kelas tinggi d. SD Negeri berbeda

10. Penelitian oleh Diah Sarithi, 2021. Dengan judul: Strategi guru matematika dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 bagi siswa kelas tinggi dan rendah SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru matematika dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 bagi siswa kelas tinggi dan rendah serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan strategi guru matematika dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 bagi siswa kelas tinggi dan rendah serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Subyek penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan dari SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, yakni Kepala Sekolah, 1 (satu) orang guru matematika kelas tinggi, 5 (lima) orang wali kelas di kelas rendah, 5 (lima) orang guru selain guru matematika dan 5 (lima) orang siswa di kelas 1-6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru matematika di kelas tinggi dan rendah telah menggunakan berbagai strategi

pembelajaran untuk mengupayakan proses pembelajaran dapat terlaksanakan di masa pandemi Covid-19, strategi pembelajaran tersebut yaitu: *Online Learning* dan *Home visit* pada kelas tinggi serta strategi pembelajaran langsung dan *Studi Club* pada kelas rendah. Berikut faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu: (1) faktor pendukung dalam pembelajaran daring yaitu adanya *handphone* sebagai media yang mendukung pembelajaran, adanya kuota, adanya fasilitas buku dari sekolah, dan adanya aplikasi yang memudahkan kita dalam kegiatan belajar mengajar secara daring, (2) faktor penghambat yang dialami oleh para guru dan para siswa dalam pembelajaran daring yaitu pelaksanaan *Online Learning* pada pembelajaran matematika kurang kondusif, sulitnya mengukur pencapaian pembelajaran, sulit memastikan apakah itu murni hasil kerja siswa dan masalah media seperti tidak semua siswa memiliki HP Android atau Laptop dan kuota internet, terdapat gangguan sinyal atau susah sinyal, tidak bisa bertatap muka langsung yang menyebabkan wali murid dan siswa kurang memahami penjelasan dari materi yang disampaikan, sulit mengerjakan soal yang diberikan dan kurang antusias dalam mengikuti proses dalam pembelajaran daring. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan *home visit* dan strategi pembelajaran langsung, serta keterbatasan tempat dan suasana belajar yang kurang kondusif dalam pelaksanaan *Study Club*.
 Persamaan : a. Pada masa pandemi covid-19 b. Penelitian di kelas tinggi c penelitian kualitatif d. Mahasiswi IAIN Bengkulu dan Perbedaan : a. Subyeknya siswa kelas 1-6. b. Keaktifan dengan strategi c. SD Negeri berbeda.

C. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran dalam pendidikan memegang peranan penting untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan penerapan konsep diri. Keberhasilan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan dapat tercermin dari peningkatan mutu lulusan yang dihasilkannya. Untuk itu perlu adanya

peran aktif seluruh komponen pendidikan terutama siswa yang berfungsi sebagai input sekaligus calon output dan guru sebagai fasilitator. Dalam proses belajar mengajar guru diharapkan mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk dapat digunakan dalam belajar.

Tematik dipelajari di tingkat sekolah dasar (SD) yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang ada. Keberhasilan proses belajar mengajar biasanya diukur dengan keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan. Guru berperan sebagai pendidik dan pembimbing dalam pembelajaran, seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik bila menguasai dan mampu mengajar di depan kelas dengan menggunakan metode yang sesuai dengan mata pelajaran. Oleh karena itu, pendekatan sistem yang dipakai dalam dunia pendidikan mendorong guru menggunakan model pembelajaran sebagai bagian yang integral dalam pendidikan.

Salah satu indikator dari keberhasilan belajar dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa. keaktifan belajar siswa adalah hasil positif yang menunjukkan gambaran keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya. keaktifan belajar merupakan hasil pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang diberikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum setelah dilakukan evaluasi. Karena keaktifan belajar sangat erat kaitannya dengan sebuah pembelajaran. Pada hakekatnya keaktifan belajar itu merupakan proses perubahan dari individu dengan pemilikan pengalaman baru dimana perubahan yang terjadi diwujudkan kedalam pola tingkah laku (behaviour) yang berada dalam kawasan kognitif, psikomotorik, afektif, perbuatan dan dapat dilihat dari keaktifan belajar itu sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang digolongkan pada penelitian jenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan *Ex Post Facto*. Penggunaan metode penelitian akan berpengaruh pada proses dan hasil penelitian. Metode penelitian merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* atau kausal komparatif.

Menurut Sukmadinata mengatakan bahwa: Penelitian *ex post facto* (*ex post facto research*) yaitu untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Selanjutnya dikatakan bahwa penelitian *ex post facto* dilakukan terhadap program, kegiatan yang telah berlangsung atau telah terjadi. Penelitian *ex post facto* tidak ada pengontrolan variabel dan biasanya tidak ada pra tes.³⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan setelah keluarnya SK pada tanggal 10 Februari 2022 – 24 Maret 2022.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu:

1. Sumber data primer yaitu suatu tehnik pengumpulan data dengan cara mengambil langsung dari lapangan yang bertujuan untuk memperoleh

³⁶ Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013). Hal 89

informasi-informasi yang di diperlukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek data primer dalam hal ini adalah guru kelas SDN 66 Kota Bengkulu.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung berasal kurang dari subjek penelitian. Akan tetapi data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, siswa, dokumen-dokumen.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Sehubungan musim virus covid-19 ini, sekolah memiliki kendala dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, peneliti hanya terfokus pada tatap muka terbatas untuk mendapatkan informasi data yang relavan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk penelitian yang objeknya tidak dapat diajak untuk wawancara, artinya peneliti tidak mungkin melakukan tanya jawab dengan objek yang sedang dihadapi. Menurut Gulo, pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.³⁷

Adapun metode observasi ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung tentang hal-hal yang berkenaan dengan objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk selalu hadir di lokasi penelitian sekaligus untuk menjalin hubungan dengan pihak sekolah.

³⁷ Gulo W. Metodologi Penelitian. (Jakarta: Grasindo. 2010). Hlm. 116

2. Wawancara

Dengan metode ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, guru, siswa dan sebagian pihak yang dapat membantu proses pengumpulan data yang sebenarnya sesuai dengan kondisi yang terjadi secara nyata. Menurut Hadeli, wawancara adalah dialog langsung untuk memperoleh data dengan interview kepada setiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia maupun kemampuan membaca.³⁸

Adapun wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data, menggali dan memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang upaya guru dalam meningkatkan aktifitas belajar dalam pembelajaran tematik siswa pada masa pandemi covid-19 kelas V di SDN 66 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini adalah melalui catatan-catatan tentang suatu peristiwa yang pernah terjadi, untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap hal-hal tertentu. Adapun tekniknya digunakan untuk memperoleh data-data tentang hasil belajar siswa, keadaan siswa dan keadaan lembaga tempat penulis mengadakan penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Teknik yang diterapkan dalam memeriksa uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data serta triangulasi waktu (memperpanjang waktu penelitian dan pengamatan secara kontinyu serta mendiskusikan hasil data yang diperoleh dengan orang lain). Tujuannya yaitu untuk membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang ada dalam kenyataan dan sesuai dengan yang sebenarnya terjadi. Kredibilitas digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa data dan informasi yang dikumpulkan peneliti harus mengandung nilai kebenaran. Adapun langkah-

³⁸ Hadeli. *Metode Penelitian Kependidikan*. (Padang: Ciputat Press. 2006) Hlm. 82

langkah dalam menganalisa data triangulasi melalui melalui sumber dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Milles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, Pertama, Membangun sajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu.³⁹

Kedua, Memasukkan data. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan-catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian-bagian yang telah ditambah, didrop, diperbaiki, digabungkan, atau

³⁹Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press. 2007). Hlm. 173-174

diseleksi untuk digunakan. Dalam beberapa hal dapat mengacu pada bukti-bukti dokumenter.⁴⁰

Ketiga, Menganalisis data. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa lagi yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya.⁴¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks. Dalam matriks akan disajikan penggalan penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya di buat daftar cek.⁴²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Nasution dalam Sugiyono, menyatakan bahwa analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁴³

Miles and Huberman dalam Sugiyono,⁴⁴ megemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara,

⁴⁰Miles, Mattew B dan A. Michael Huberman. *Loc.Cit.*

⁴¹Miles, Mattew B dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru.* (Jakarta: Universitas Indonesia Press. 2007). Hlm. 177

⁴²Miles, Mattew B dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru.* (Jakarta: Universitas Indonesia Press. 2007). Hlm. 139-140

⁴³Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2008). Hlm. 236

⁴⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2008). Hlm. 237

peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusions).

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.⁴⁵ Menurut Mantja, reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.⁴⁶

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan

⁴⁵Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. *Op. Cit.* Hlm. 16

⁴⁶Harsono. *Pengelolaan Perguruan Tinggi.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008). Hlm. 169

tindakan.⁴⁷ Menurut Sutopo menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.⁴⁸

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh.⁴⁹ Kesimpulan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, polapola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.⁵⁰

⁴⁷Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. *Op. Cit.* Hlm. 84

⁴⁸Harsono. *Loc. Cit*

⁴⁹Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. *Op. Cit.* Hlm. 18

⁵⁰Harsono. *Pengelolaan Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008). Hlm. 169

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SD Negeri 66 Kota Bengkulu

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang terletak di Jln. Pancur Mas II Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu. SD Negeri 66 Kota Bengkulu merupakan sekolah dalam naungan Pemerintahan Kota Bengkulu yang lebih spesifiknya lagi dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu. SD Negeri 66 Kota Bengkulu didirikan pada tahun 1984 atas wakaf tanah dari bapak Kadri dengan luas tanah 5000 m². SD Negeri 66 Kota Bengkulu merupakan sekolah pindahan dari Tanjung Agung ke Jln. Pancur Mas II Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu. Penerimaan siswa/siswi baru dimulai pada tahun 1996 dengan kepala sekolah bapak Kamsah masa periode 1996-2000. Kemudian pada periode 2001-2005 diketuai ibu Nurhayati Siregar, periode 2006-2010 diketuai ibu Zetlawati, S.Pd., periode 2011-2014 dipimpin ibu Nurmala Gultom, S.Pd., periode 2015-2017 dipimpin ibu Zetlawati, S.Pd., dan pada periode 2017- 2021 dipimpin oleh ibu Gusminarti, M.Pd., Periode 2021-2022 dipimpin oleh ibu Surna Aini, S.Pd.

b. Visi Misi Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu

1. Visi Sekolah

Sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

2. Misi Sekolah

Dalam rangka mencapai visi diatas, sekolah menetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku religius di dalam dan diluar sekolah.
 - 2) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjakeras, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
 - 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih dan nyaman.
- c. Tujuan SD Negeri 66 Kota Bengkulu
1. Membina siswa agar memiliki pendidikan dasar.
 2. Mendidik siswa agar mampu membedakan mana yang baik di antara yang baik.
 3. Siswa memiliki integritas tinggi dan disiplin.
 4. Siswa aktif dalam kegiatan dan kreatif dalam pendidikan serta terampil dalam ilmu pengetahuan.
 5. Siswa memiliki dasar agama, aqidah, dan akhlak mulia.
 6. Siswa mencintai lingkungan yang sehat.
- d. Keadaan Guru SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Tenaga pendidikan merupakan faktor penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, pengelolaan tenaga pengajaran harus mendapat prioritas pertama dari analisis kebutuhan guru, perencanaan, pengembangan profesi, evaluasi kerja guru dan lain sebagainya. Guru di SD Negeri 66 Kota Bengkulu berjumlah 21 Orang.

Daftar Tabel 4.1

Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi
SDN 66 Kota Bengkulu

No	Nama	Jabatan
1	Surna Aini, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Kusnayati, S.Pd	Guru Kelas
3	Hamidah, S.Pd	Guru Kelas
4	Saleha, S.PdI	Guru Agama

5	Marlis, S.Pd	Guru Kelas
6	Eni Dasuri, A. MaPd	Guru Kelas
7	Endang Sulpiana, S.Pd	Guru Kelas
8	Jamila Wati, S.Pd	Guru Kelas
9	Seminar Panjaitan, S.Pd	Guru Kelas
10	Afridaneti, S.Pd	Guru Kelas
11	Ratna Ningsihz S.Pd	Guru Kelas
12	Nihi Asli, S.PdI	Guru Kelas
13	Novry Jaya, S.Pd	Guru Penjas
14	Ari Listiani, S.Pd	Guru Kelas
15	Yuli Hartati, S.Pd	Staf TU
16	Ertin Novriani, S.Pd	Staf TU
17	Risma Zuhada, S.Pd	Guru Kelas
18	Fenti Febriyani, S.Pd	Guru Kelas
19	Yudi Hernanda, S.Pd	Guru Agama
20	Rian Hadi, S.Pd	Guru Penjas
21	Sumarni	CS

Sumber Data : Dokumen SD Negeri 66 Kota Bengkulu

e. Jumlah Kelompok Belajar

Di sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu terdapat 18 ruangan, 13 ruangan untuk kelas belajar mengajar dengan perincian yaitu kelas I, II, III, IV, V, VI, masing-masing sebanyak 2 kelas, dan kelas VI sebanyak 3 kelas. Adapun jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin (1) laki-laki berjumlah 206 orang dan (2) perempuan berjumlah 186 orang.

Daftar Tabel 4.2

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
206	186	392

Sumber Data : Dokumen SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikan (1) Tingkat 6 berjumlah 87 orang (2) Tingkat 5 berjumlah 71 orang (3) Tingkat 4

berjumlah 56 orang (4) Tingkat 3 berjumlah 61 orang (5) Tingkat 2 berjumlah 61 orang (6) Tingkat 1 berjumlah 56 orang,

Daftar Tabel 4.3

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 6	44	43	87
Tingkat 4	31	25	56
Tingkat 5	40	31	71
Tingkat 1	28	28	56
Tingkat 3	30	31	61
Tingkat 2	33	28	61
Total	206	186	392

Sumber Data : Dokumen SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Jumlah peserta didik berdasarkan usia (1) Usia 6-12 Tahun berjumlah 383 orang (2) Usia 13-15 Tahun berjumlah 9 orang.

Daftar Tabel 4.4

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 Tahun	0	0	0
6 – 12 Tahun	199	184	383
13 – 15 Tahun	7	2	9
16 – 20 Tahun	0	0	0
> 20 Tahun	0	0	0
Total	206	186	392

Sumber Data : Dokumen SD Negeri 66 Kota Bengkulu

jumlah siswa berdasarkan agama (1) Agama Islam berjumlah 389 orang (2) Agama Kristen berjumlah 1 orang (3) Agama Katholik berjumlah 2 orang.

Daftar Tabel 4.5
Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	205	184	389
Kristen	0	1	1
Katholik	1	1	2
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	206	186	392

Sumber Data : Dokumen SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Jumlah siswa berdasarkan penghasilan orang tua/wali di SD Negeri 66 Kota Bengkulu (1) Tidak di isi berjumlah 14 orang (2) kurang dari Rp. 500.000 berjumlah 48 orang (3) Rp. 500.000 - Rp. 999.999 berjumlah 110 orang (4) Rp. 1.000.000 – Rp. 1.999.999 berjumlah 161 orang (5) Rp. 2.000.000 – Rp. 4.999.999 berjumlah 56 orang (6) Rp. 5.000.000 – Rp. 20.000.000 berjumlah 3 orang.

Daftar Tabel 4.6
Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	6	8	14
Kurang dari Rp. 500.000	27	21	48
Rp. 500.000 – Rp. 999.999	54	56	110
Rp. 1. 000.000 – Rp. 1. 999.999	88	73	161
Rp. 2.000.000 – Rp. 4. 999.999	29	27	56
Rp. 5.000.000 – Rp. 20. 000.000	2	1	3
Lebih dari Rp. 20.000.000	0	0	0
Total	206	186	392

Sumber Data : Dokumen SD Negeri 66 Kota Bengkulu

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Proses pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam usaha pencapaian tujuan yang diharapkan diperlukan adanya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti perlengkapan yang berbentuk fisik, yang difungsikan untuk memperlancar kegiatan-kegiatan didalam pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu sudah cukup memadai dalam usahanya mendukung kelancaran proses belajar mengajar agar berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, akan tetapi masih perlu penambahan dan penyempurnaan.

Perpustakaan merupakan bagian terpenting dalam menambah ilmu pengetahuan. Adanya perpustakaan di SDN 66 Kota Bengkulu itu sangat berguna bagi guru dan siswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan proses belajar mengajar. Ruang perpustakaan dengan ukuran 8x6 M di lengkapi dengan 8 rak buku yang cukup besar, meja baca sebanyak 6 buah, kursi sebanyak 24 buah, 2 meja untuk pengurus perpustakaan, dan adapun bermacam-macam buku yang berada di perpustakaan sebanyak 2.213 buku.

Ruang guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu lembaga pendidikan, karena ruang tersebut merupakan kebutuhan yang diperlukan oleh guru sebagai sentral awal memulai aktivitas belajar mengajar. Ruang guru di lengkapi dengan 15 meja guru yang tersusun rapi dengan alas meja yang bersih serta di lengkapi dengan kursi sebanyak 15 buah, keadaan ruangan ini cukup nyaman dan bersih.

Ruang kepala sekolah dan staff bersebelahan dengan ruang guru. Ruang ini berukuran 8x7 M. Pada ruangan ini tersedia 1 set komputer, 5 buah meja dan 8 kursi, 5 buah lemari arsip. Satu buah bendera merah putih yang terletak di belakang meja kerja

kepala sekolah dan photo Presiden dan Wakil Presiden RI yang terpajang di dinding kantor.

Ruang UKS yang berukuran 4x6 M dengan fasilitas 1 buah dipan dengan bed kasur , bantal, dan seprai warna putih, 1 buah kotak P3K yang berisi aneka macam obat-obatan. Ruang UKS merupakan ruang sentral kegiatan kesiswaan dan unit pelayanan kesehatan bagi siswa dan dewan guru sebagai bahan persiapan terhadap sesuatu kejadian yang tidak diharapkan.

Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu memiliki Mushollah berukuran 4x6 M. Mushollah digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan seperti praktek sholat, membaca Al-qur'an dan acara-acara keagamaan.

Kamar mandi/ WC tersedia sebanyak 8 ruangan yang terdiri dari 2 ruangan kamar mandi guru dan 6 ruangan kamar mandi murid yang dilengkapi dengan bak air. Lapangan bola voly dan futsal terletak didepan ruang belajar siswa sehingga memudahkan siswa untuk mencapainya disaat ingin bermain. Sarana ini sebagai sarana pendukung kegiatan olahraga siswa dan sekaligus sebagai tempat menyalurkan hobi siswa di dalam bidang olahraga.

Untuk menjaga keamanan lingkungan sekolah dibangun pagar tembok keliling sepanjang pekarangan sekolah dan penjaga sekolah tinggal di lingkungan sekolah sehingga bisa selalu mengawasi keamanan sekolah setiap saat. Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu sampai saat ini masih dikenal sebagai sekolah yang aman dan damai.

Untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana di SD Negeri 66 Kota Bengkulu (1) Ruang guru berjumlah 1 lokal (2) perpustakaan berjumlah 1 buah (3) ruang belajar berjumlah 13 lokal (4) WC guru berjumlah 2 buah (5) WC siswa berjumlah 6 buah (6) parkir motor berjumlah 1 buah (7) Mushollah berjumlah 1 buah (8) Rumah

dinas berjumlah 2 buah (9) UKS berjumlah 1 buah (10) kantin berjumlah 4 buah.

Daftar Tabel 4.7

Daftar Sarana dan Prasarana SDN 66 Kota Bengkulu

No	BANGUNAN	UKURAN	KUANTITAS
1	Ruang Guru	± 8 x 7 m	1 lokal
2	Perpustakaan	± 8 x 6 m	1 lokal
3	Ruang Belajar	± 8 x 7 m	13 lokal
4	WC Guru	± 3 x 3 m	2 lokal
5	WC Siswa	± 3 x 3 m	6 lokal
6	Parkir Motor	± 8 x 5 m	1 lokal
7	Mushollah	± 4 x 6 m	1 lokal
8	Rumah Dinas	± 4 x 6 m	2 lokal
9	UKS	± 4 x 6 m	1 lokal
10	Kantin	± 3 x 5 m	4 lokal

Sumber Data : Dokumen SD Negeri 66 Kota Bengkulu

2. Hasil Penelitian

Temuan khusus dalam penelitian ini diarahkan pada tujuan untuk mengungkapkan hasil penelitian di lapangan yang berpedoman pada fokus penelitian yaitu : (a) upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 siswa kelas V SDN Negeri 66 Kota Bengkulu, (b) Faktor pendukung dalam meningkatkan keaktifan belajar pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas V SDN 66 Kota Bengkulu, (c) Faktor penghambat dalam meningkatkan keaktifan belajar pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas V SDN 66 Kota Bengkulu

- a. Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 siswa kelas V SDN Negeri 66 Kota Bengkulu

Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran tematik pada siswa dalam proses pembelajaran

berlangsung tergantung kepada cara guru menjelaskan dan menguasai materi, media, metode dan penggunaan teknologi pada masa pandemi covid-19. Sehingga guru bisa menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa berfikir serta bertindak secara aktif dan kreatif dalam belajar.

Pada tanggal 11 Februari 2022 sampai dengan 22 Februari 2022 peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Menurut Ibu Surna Aini selaku Kepala Sekolah SD Negeri Negeri 66 Kota Bengkulu :

Sehubungan dengan masa pandemi covid-19 maka pembelajaran yang diterapkan oleh pemerintahan menggunakan pembelajaran daring guna untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 di dunia ini agar manusia tidak terpapar pada virus covid-19.

Menurut Ibu Kusnayati selaku Guru Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu :

Dalam pembelajaran tematik, siswa belajar daring menggunakan handphone. Setiap pertemuan dan pemberian tugas ke siswa dengan cara tatap muka menggunakan video.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Tami mengatakan bahwa :

Iya ibuk, kami belajar menggunakan video dan diberi tugas oleh guru setelah menjelaskan materi.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Kayla mengatakan :

Iya ibuk, kami belajar menggunakan HP pada masa covid-19 ini. Dan kami memiliki grup belajar yang sudah disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan observasi di atas bahwa benar dalam proses belajar mengajar tatap muka disekolah menggunakan pembelajaran

daring yang telah disediakan dari sekolah dengan menggunakan handphone.

Menurut Ibu Kusnayati selaku Guru Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu :

Saya melihat siswa dalam pembelajaran daring, siswa aktif dalam belajar. Siswa memperhatikan disaat ibuk menjelaskan materi dan mencatat apa yang saya jelaskan.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Resti mengatakan :

Waktu ibuk guru menjelaskan materi saya memperhatikan dan mencatat di buku.

Berdasarkan observasi bahwa siswa benar memperhatikan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.

Menurut Ibu Kusnayati selaku Guru Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu :

Setelah saya menjelaskan materi kepada siswa saya perhatikan siswa tidak ada yang mengemukakan pendapat. Saya bertanya, apakah sudah paham atau belum yang ibuk jelaskan pada siswa dan siswa menjawab sudah paham. Kalau pembelajaran normal ibuk sering melakukan diskusi, karna pembelajaran daring ibuk langsung memberikan siswa evaluasi untuk di kerjakan di rumah.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Safa mengatakan :

Saat ibuk menjelaskan materi saya sudah paham jadi saya tidak bertanya buk.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Hafiz mengatakan :

Saya sebenarnya ada sedikit belum paham buk. Tapi saya malu untuk bertanya.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Marisa mengatakan :

Saya sudah paham buk. Kalau kami belajar di kelas, kami sering di buat kelompok karna ibuk guru menjelaskan materi. Dan kami menjawab soal bersama teman-teman.

Berdasarkan observasi bahwa benar siswa paham dengan penjelasan materi yang di jelaskan oleh guru membuat diskusi kelompok saat pembelajaran normal dan memberikan tugas kepada siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di sekolah menggunakan pembelajaran daring pada masa covid-19. Pandangan guru terhadap siswa aktif dalam belajar, paham, mencatat dan memperhatikan guru dalam menjelaskan materi.

- b. Faktor pendukung guru dalam meningkatkan keaktifan belajar pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Dalam proses belajar mengajar guru yang kreatif dalam mentranfer ilmu kesiswa menggunakan pendukung dalam proses belajar mengajar berlangsung seperti RPP, metode dan media yang bervariasi agar siswa mudah memahami dan menyenangkan pembelajaran yang guru laksanakan.

Pada tanggal 22 Februari 2022 sampai dengan 24 Februari 2022 peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Menurut Ibu Surna Aini selaku Kepala Sekolah SD Negeri Negeri 66 Kota Bengkulu :

Sebelum guru melaksanakan proses belajar mengajar. Guru harus mempersiapkan RPP terlebih dahulu karena RPP tersebut merupakan pedoman guru dalam mengajar. Salah satunya di situ terdapat bagaimana cara atau metode guru mengajar dan media apa yang cocok untuk digunakan secara bervariasi. Menurut ibuk, itu adalah salah satu pendukung agar siswa aktif dalam belajar.

Menurut Ibu Kusnayati selaku Guru Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu :

Ibuk mengajar berpedoman pada RPP di saat pembelajaran normal. Dan pada musim covid-19 ini, ibuk menjelaskan materi menggunakan video jarang melihat RPP dan berpatokan langsung pada buku. Karena siswa menggunakan sesi pembelajaran daring.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Alan mengatakan :

Di saat belajar daring saya memperhatikan ibuk mengajar dan menjelaskan pelajaran sambil menggunakan buku.

Berdasarkan observasi diatas bahwa benar guru berpedoman pada RPP saat menjelaskan pelajaran ke siswa pada saat pembelajaran normal dan memaparkan materi menggunakan buku.

Menurut Ibu Kusnayati selaku Guru Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu :

Kalau ibuk mengajar sering menggunakan metode ceramah dan metode latihan pada saat pandemi covid-19 dan jarang menggunakan metode pembelajaran lain.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Alif mengatakan :

Ibuk sering mengajar kami menggunakan metode ceramah.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Dion mengatakan :

Saya perhatikan ibuk mengajar kami menggunakan metode ceramah. Setelah menjelaskan materi langsung diberi soal latihan buk.

Berdasarkan observasi di atas bahwa benar guru sering menggunakan metode ceramah dan latihan dan jarang menggunakan metode lain pada masa pandemi covid-19.

Menurut Ibu Kusnayati selaku Guru Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu :

Media di sekolah ini sudah cukup baik dalam perlengkapannya dan sering digunakan dalam proses belajar mengajar sebelum adanya virus covid-19. Pada saat pandemi virus covid-19 merajalela di dunia ini seluruh guru dan siswa belajar di rumah masing-masing untuk menghindari penyebaran virus tersebut. Ibuk mau minjam media disekolah, sekolah pun tutup. Jadi, ibuk menggunakan sekedarnya saja media berupa buku cetak disaat ibuk mengajar.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Halif mengatakan :

Kalau biasanya kami belajar, ibuk selalu menggunakan media buk. Karena musim virus covid-19 ini ibuk hanya menggunakan buku pada saat mengajar kami.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Tami mengatakan :

Kami belajar menggunakan buku cetak buk yang telah disediakan oleh sekolah.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Safa mengatakan :

Saya perhatikan saat pembelajaran daring ibuk sering mengajar kami menggunakan buku.

Berdasarkan observasi di atas bahwa benar guru menggunakan media pada proses belajar mengajar. Media yang sering digunakan pada masa pandemi covid-19 ini menggunakan media cetak.

- c. Faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan belajar pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Maraknya perkembangan virus covid-19 ini banyak pengaruh bagi guru dan siswa. Sehingga semua guru dan siswa belajar di rumah menggunakan pembelajaran daring. Guru sangat

sulit untuk mengontrol perkembangan siswa baik dari konsentrasi waktu belajar, pengaruh teman waktu belajar, serta pembelajaran dibatasi dengan tatap muka terbatas. Sehingga itu salah satu faktor penghambat bagi guru dan siswa.

Menurut Ibu Surna Aini selaku Kepala Sekolah SD Negeri Negeri 66 Kota Bengkulu :

Kami selaku pendidik di sekolah ini memiliki kendala dalam proses belajar mengajar karena semua guru dan siswa belajar di rumah dengan menggunakan pembelajaran daring sehingga kami hanya mengontrol siswa dari media video. Belajar itu pun menggunakan sesi dengan tatap muka terbatas agar siswa bisa kita kontrol dengan baik. Di waktu belajar normal siswa memiliki konsentrasi dan pengaruh terhadap teman yang baik dalam proses belajar. Kalau pada musim virus covid-19 ini mereka kurang aktif dari pada sebelumnya.

Menurut Ibu Kusnayati selaku Guru Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu :

Musim virus covid-19 ini kami memiliki hambatan dalam proses belajar mengajar karena kita belajar menggunakan tatap muka terbatas dalam pembelajaran daring.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Alan mengatakan :

Karena musim covid-19 ini buk kami menggunakan *video call* setiap sesi berjumlah 5 orang.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Dion mengatakan :

Pada saat belajar daring buk kami di batasi siswanya. Setiap *video call* berbeda-beda siswanya buk karena di acak oleh ibu saat telpon *video call*.

Berdasarkan observasi diatas bahwa benar siswa belajar di rumah menggunakan media video dan tatap muka terbatas pada musim covid-19.

Menurut Ibu Kusnayati selaku Guru Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu :

Waktu belajar normal semua siswa belajar dalam kelas dengan ramai dan saling berdiskusi satu sama lain. Pada saat musim covid-19 ini siswa sedikit terkejut dalam belajar karena biasanya belajar disekolah ramai sekali dan ini hanya belajar dirumah dengan tatap muka terbatas melalui pembelajaran daring.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Resti mengatakan :

Enaklah belajar di sekolah buk bisa kumpul sama teman-teman.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Safa mengatakan :

Saya sedikit terkejut buk belajar daring ini. Saya kira enak belajar di rumah ternyata kurang semangat tidak bisa kumpul sama teman-teman.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Alif mengatakan :

Saya kepengen kembali untuk belajar di sekolah, bisa kumpul sama teman-teman lagi buk. Karena saya jenuh di rumah sendirian orang tua saya sering bekerja berjualan di pasar.

Berdasarkan observasi di atas bahwa benar siswa sedikit terkejut dalam pembelajaran daring karena tidak bisa berkumpul bersama teman-temannya di kelas.

Menurut Ibu Kusnayati selaku Guru Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu :

Waktu belajar siswa memiliki sesi. Terkadang siswa dalam belajar bertemu jam pagi dan terkadang siswa bertemu belajar di

siang hari. Saya perhatikan siswa belajar pagi memiliki semangat dan konsentrasi yang tinggi dan jika siang hari malah sebaliknya.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Marisa mengatakan :

Saya belajar masuk jam pagi buk kadang jam siang.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Tami mengatakan :

Kalau saya buk, enaklah masuk jam pagi terus seperti pembelajaran normal sebelumnya. Kalau saya masuk sesi siang, saya mudah mengantuk buk dan konsentrasi belajar saya berkurang buk.

Berdasarkan observasi di atas bahwa benar siswa belajar terkadang bertemu di jam pagi dan terkadang siswa belajar bertemu di jam siang hari. Siswa lebih menyukai pembelajaran di jam pagi karena siswa di jam pagi lebih semangat dan lebih konsentrasi di banding di jam siang hari.

Menurut Ibu Kusnayati selaku Guru Kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu :

Karena musim virus covid-19 ini, interaksi siswa dibatasi dengan tatap muka terbatas sehingga memiliki kendala dalam proses belajar mengajar. Biasanya ibu mengajar siswa hanya sekali pengulangan materi dan banyak materi yang telah dibahas di pembelajaran normal. Kalau musim saat ini ibu cuma sedikit materi yang dibahas, karena ibu mengulang kembali membahas materi di sesi selanjutnya.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Dion mengatakan :

Kami belajar dengan tatap muka terbatas buk.

Menurut siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang bernama Prabu mengatakan :

Biasanya ibu mengajar kami dikelas banyak tema yang diajarkan ke kami buk. Karena musim virus covid-19 ini cuma sedikit tema yang di bahas.

Berdasarkan observasi diatas bahwa benar interaksi siswa dibatasi dengan tatap muka terbatas karena guru memiliki hambatan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa musim virus covid-19 ini guru dan siswa memiliki hambatan dalam proses belajar mengajar. Biasanya siswa belajar di sekolah bertemu teman-temannya satu sama lain, dan kini hanya sedikit. Siswa semangat dan konsentrasi belajar di pagi hari dari pada siang hari. Sehingga siswa berinteraksi dalam belajar dibatasi dengan tatap muka terbatas.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 siswa kelas V SDN Negeri 66 Kota Bengkulu

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa siswa belajar tematik selama pandemic covid-19 menggunakan pembelajaran daring, dengan menggunakan teknologi berupa handphone. Guru dan siswa setiap pertemuan menggunakan video dan di beri tugas setelah menjelaskan materi. Guru melihat siswa dalam pembelajaran daring, siswa aktif dalam belajar. Siswa memperhatikan di saat guru menjelaskan dan mencatat materi yang di jelaskan oleh guru.

Siswa jarang mengemukakan pendapat setelah guru membahas materi dan siswa sudah paham dengan materi yang di jelaskan oleh guru saat dalam proses belajar mengajar. Biasanya guru membuat diskusi antar siswa disaat pembelajaran normal karena musim covid-19 ini guru langsung memberikan tugas latihan untuk dikerjakan di rumah.

Hasil penelitian diatas memperlihatkan bahwa pada masa pandemi covid-19 ini guru dan siswa belajar tematik dengan pembelajaran daring sehingga siswa kurang aktif dalam belajar dibanding pembelajaran normal.

Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 berisi tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Surat edaran ini ditujukan kepada seluruh lembaga perguruan tinggi negeri / swasta, dan seluruh lembaga pendidikan. Didalam surat edaran ini menjelaskan bahwa seluruh pegawai, dosen, mahasiswa, guru, dan peserta didik harus mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19; menunda kegiatan yang mengharuskan mengundang banyak peserta dan diganti dengan video conference atau aplikasi daring lainnya; seluruh pegawai, dosen, mahasiswa, guru, dan peserta didik melaksanakan kegiatan dari rumah; dan pemerintah sudah bekerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan online untuk menyediakan sarana belajar online secara gratis baik melalui televisi maupun aplikasi online yang ditujukan untuk seluruh peserta didik maupun mahasiswa di seluruh Indonesia.¹²⁰

2. Faktor pendukung guru dalam meningkatkan keaktifan belajar pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik menggunakan media buku cetak dalam pembelajaran daring.

Dalam pembelajaran ini guru mengajar siswa menggunakan video terkadang tidak melihat RPP saat pembelajaran dan terfokus pada buku cetak dalam pembelajaran berlangsung. Metode yang sering digunakan

¹²⁰ Di sektor pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI)

oleh guru memaparkan materi siswa menggunakan metode ceramah dan latihan pada masa pandemic covid-19.

Hasil penelitian diatas memperlihatkan bahwa guru dalam belajar tematik kurang menggunakan metode dan media yang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh terhadap materi yang disampaikan metode dan media adalah salah satu pendukung dalam proses belajar mengajar agar siswa lebih aktif. Menurut nana sudjana dan ahmad rivai mengatakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Alasannya berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yakni : a) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menambahkan motivasi belajar. b) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. c) metode mengajar akan lebih bervariasi. d) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.¹²¹

3. Faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan belajar pada pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 siswa kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa virus covid-19 ini menjadi penghambat bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar biasanya guru dan siswa berkumpul dan belajar di ruang kelas. Kini hanya belajar di rumah masing-masing menggunakan pembelajaran daring. Sehingga siswa sedikit terkejut dalam pembelajaran daring.

¹²¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajar*. (Bandung: Sinar baru algesindo. 2010) hal 2

Siswa biasanya masuk sekolah jam pagi dan pulang jam siang. Masa pandemi covid-19 ini maka siswa belajar daring menggunakan sesi, ada sesi pagi dan ada sesi siang. Siswa lebih menyenangi belajar start di pagi hari karena lebih semangat dan konsentrasi belajar mewadai. Terkadang belajar start di siang hari konsentrasi siswa menurun dan mudah mengantuk. Sehingga siswa kurang aktif dalam belajar.

Dalam pembelajaran daring ini interaksi siswa dibatasi dengan tatap muka terbatas pada masa covid-19 ini untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 di dunia ini.

Faktor virus covid-19 diatas tentunya dapat mempengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran tematik yang memerlukan perhatian khusus karena memiliki banyak mata pelajaran pada materinya. Musim virus covid-19 tersebut berdampak salah satu penghambat pada pembelajaran dengan menggunakan tatap muka terbatas.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara *online* tidak semudah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *offline* atau tatap muka. Cukup banyak kendala yang dialami oleh guru ketika mengajar secara *online*. Guru tidak dapat menjelaskan materi dengan leluasa, guru tidak dapat membentuk kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan temannya, guru juga tidak dapat mengetahui proses belajar peserta didik secara langsung terutama pada kelas rendah. Jadi, pada pembelajaran secara *online*, guru hanya menjelaskan dalam bentuk video pembelajaran dan hanya memberikan tugas saja. Sehingga dalam pelaksanaannya, peserta didik terkesan pasif, tidak ada teman untuk berinteraksi dan sedikit kegiatan yang mengharuskan untuk bersosialisasi dengan teman maupun masyarakat sekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya guru untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran tematik pada siswa dalam proses pembelajaran berlangsung tergantung kepada cara guru menjelaskan dan menguasai materi, media, metode dan penggunaan teknologi pada masa pandemi covid-19. Sehingga guru bisa menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa berfikir serta bertindak secara aktif dan kreatif dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar guru yang kreatif dalam mentranfer ilmu kesiswa menggunakan pendukung dalam proses belajar mengajar berlangsung seperti RPP, metode dan media yang bervariasi agar siswa mudah memahami dan menyenangkan pembelajaran yang guru laksanakan.

Maraknya perkembangan virus covid-19 ini banyak pengaruh bagi guru dan siswa. Sehingga semua guru dan siswa belajar di rumah menggunakan pembelajaran daring. Guru sangat sulit untuk mengontrol perkembangan siswa baik dari konsentrasi waktu belajar, pengaruh teman waktu belajar, serta pembelajaran dibatasi dengan tatap muka terbatas. Sehingga itu salah satu faktor penghambat bagi guru dan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran:

1. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah hendaknya memperhatikan guru sebagai pendidik dan berdiskusi masalah pembelajaran tematik pada masa pandemic covid-19. Dengan tujuan agar mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran tematik dan memberikan solusinya, dengan demikian akan didapat hasil yang maksimal.

2. Guru

Kepada guru, agar seyogyanya merancang metode dan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi pada masa pandemi covid-19, baik pembelajaran siswa secara individu maupun kelompok serta yang memungkinkan siswa terlibat langsung dalam proses belajar untuk mencapai pembelajaran tematik yang aktif dan menyenangkan

3. Siswa

Kepada siswa, agar meningkatkan keaktifan dan belajarnya di rumah pada masa pandemi covid-19 untuk mencapai hasil belajar yang baik. disamping itu juga untuk dapat meningkatkan kualitas sekolah yang memadai sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul, Muhid. 2012. *Analisis Statistik*. Sidoarjo: Zifatama.
- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abuddin Nata. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin. 2017. *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Bilfaqih, Yusuf, Qomarudin. M. Nur. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Sleman: deepublish.
- Departemen Agama. 2005. *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Sekolah Dasar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, W. A. F. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. (Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1).
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Fathurrohman pupuh dan Aa Suryana. 2012. *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gulo W. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Padang: Ciputat Press.
- Harsono. 2008. *Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indah Kosmiah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- KBBI Daring “Upaya” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/upaya>. Diakses pada 11 Desember 2021
- Kementerian Agama RI. 2016. *Al-Qur;an Terjemah dan Penjelasan Ayat tentang Wanita Hafshah*. Solo: Tiga Serangkai.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI)
- Khuluqo, Ihsana El. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Menteri Pendidikan. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mutadi. 2007. *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika* Semarang: Balai Diklat Keagamaan Semarang.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. 2007. *The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students*. Electronic Journal e-Learning Vol.5(3).195-206.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010 *Media Pengajar*. Bandung: Sinar baru algesindo.
- Nelfi Erlinda, Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung. Vol. 2, Juni 2017 P: ISSN: 2301-7562.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru bab I pasal I

Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rohmah. 2016. *Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: An-Nur.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pustaka Indonesia.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syaiful Bahari Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1.

Usman el-Qurthuby. 2013. *Al-Qur'anulkarim*. Bandung: Cordoba.

Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Yurianto, dkk. 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (Ed).

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, terencana, tersistem, dan secara terus menerus mengenai objek yang diteliti yang kemudian hasilnya dirangkum dalam bentuk catatan. Observasi merupakan alat digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung mengamati tentang situasi, gejala fisik, dan social dan dapat juga berupa isian. Aspek-aspek yang di amati:

No	Aspek Pengamatan	B	C	K
1	system pembelajaran pada masa pademi covid-19 menggunakan pembelajaran daring			
2	Siswa menyenangi jenis teknologi seperti <i>Handphone</i>			
3	siswa bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk belajar dalam masa pandemi covid-19			
4	Teknologi berpengaruh baik terhadap siswa			
5	Siswa menyukai metode pembelajaran selama masa pandemi covid-19			
6	Siswa menyukai media pembelajaran selama masa pandemi covid-19			
7	Siswa aktif dalam proses belajar mengajar			
8	Siswa mengemukakan pendapat			
9	Siswa menyukai pembelajaran tematik			
10	Siswa mengerjakan tugas dengan baik			
11	Siswa menyukai pembelajaran selama masa pandemi covid-19			
12	Orang tua siswa bekerja			
13	Orang tua siswa jarang berada di rumah			
14	Orang tua siswa mengawasi anak belajar di rumah			
15	Orang tua siswa menemui guru jika nilai anaknya rendah			

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tematik masa pandemi covid-19 kelas V SDN 66 Kota Bengkulu. Sumber wawancara diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.

A. Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama menjadi kepala sekolah di SDN 66 Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana sistem pembelajaran pada masa pademi covid-19?
3. Apa teknologi yang digunakan siswa pada masa pembelajaran ?
4. Apakah siswa menyenangi teknologi seperti HP ?

B. Guru

5. Apakah siswa bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk belajar dalam masa pandemi covid-19 ?
6. Apakah teknologi bagi siswa berpengaruh baik/ buruk terhadap belajar ?
7. Bagaimana metode pembelajaran selama masa pandemi covid-19?
8. Apa media yang digunakan kepada siswa dalam proses belajar mengajar?
9. Apakah siswa sudah paham dengan media yang disediakan oleh guru ?
10. Apakah siswa aktif pada saat proses pembelajaran?
11. Apa yang dilakukan siswa ketika pembelajaran berlangsung ?
12. Apakah siswa mengemukakan pendapat dalam proses belajar mengajar?

C. Siswa

13. Apakah siswa menyukai pembelajaran tematik ?
14. Apakah siswa mengerjakan tugas dengan baik?

15. Apakah siswa menyenangi pembelajaran normal atau dengan masa pandemi covid-19 sekarang ini ?
16. Apa pekerjaan orang tua siswa ?
17. Apakah orang tua siswa selalu berada di rumah ?
18. Apakah orang tua selalu mengawasi anak dengan baik untuk belajar di rumah?
19. Apakah orang tua menemui guru apabila anak memperoleh nilai rendah ?
20. Apakah orang tua menyukai pembelajaran pada masa pandemi covid19 ?

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Pertanyaan Peneliti	Variabel	Kompetensi/Aspek	Indikator	Pertanyaan	No	Subjek
1	Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar pada masa pandemi covid-19?	Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan 1. Upaya 2. Masa pandemi covid-19	Upaya dan pandemi covid-19	1. Pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 2. Penggunaan teknologi pada pembelajaran daring 3. Dampak teknologi dalam	1. Sudah berapa lama menjadi kepala sekolah di SDN 66 Kota Bengkulu ? 2. Bagaimana sistem pembelajaran pada masa pademi covid-19? 3. Apa teknologi yang digunakan	1-4	Kepala Sekolah

				<p>pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19</p> <p>4. Kemampuan meningkatkan pembelajaran disekolah dengan kehidupan sehari-hari</p>	<p>siswa pada masa pembelajaran ?</p> <p>4. Apakah siswa menyenangi teknologi seperti HP ?</p>		
2	Apakah siswa aktif dalam	Keaktifan belajar siswa	Keaktifan siswa	1. Dorongan untuk	5. Apakah siswa bisa	5-12	Guru

	<p>belajar pada masa pandemi covid-19?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Keaktifan belajar 		<p>berprestasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penggunaan metode dan media pembelajaran 3. Kemampuan penguasaan materi 4. Keaktifan dalam belajar 5. Delay avol dan (tidak menunda penyelesaian 	<p>memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk belajar dalam masa pandemi covid-19 ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Apakah teknologi bagi siswa berpengaruh baik/ buruk terhadap belajar? 7. Bagaimana metode pembelajaran 		
--	--	---	--	---	--	--	--

				tugas)	selama masa pandemi covid- 19? 8. Apa media yang digunakan kepada siswa dalam proses belajar mengajar ? 9. Apakah siswa sudah paham dengan media yang disediakan oleh guru ? 10. Apakah siswa		
--	--	--	--	--------	--	--	--

					<p>aktif pada saat proses pembelajaran?</p> <p>11. Apa yang dilakukan siswa ketika pembelajaran berlangsung ?</p> <p>12. Apakah siswa mengemukakan pendapat dalam proses belajar mengajar?</p>		
3	Apakah siswa	Keaktifan siswa	Pembelajaran	1. Minat dan	13. Apakah siswa	13-20	Siswa

	<p>menyukai pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19?</p>	<p>dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19</p> <p>1. Pembelajaran tematik</p>	<p>tematik siswa</p>	<p>ketekunan dalam belajar</p> <p>2. Memperhatikan dan mencatat informasi dari guru</p> <p>3. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar</p> <p>4. Disiplin dalam mengikuti pembelajaran</p>	<p>menyukai pembelajaran tematik ?</p> <p>14. Apakah siswa mengerjakan tugas dengan baik?</p> <p>15. Apakah siswa menyenangi pembelajaran normal atau dengan masa pandemi covid-19 sekarang ini ?</p>		
--	--	---	----------------------	---	---	--	--

				5. Mandiri dalam belajar	16. Apa pekerjaan orang tua siswa ?		
				6. Ketepatan dalam mengerjakan tugas	17. Apakah orang tua siswa selalu berada di rumah?		
					18. Apakah orang tua selalu mengawasi anak dengan baik untuk belajar di rumah?		
					19. Apakah orang tua menemui guru apabila		

					anak memperoleh nilai rendah ? 20. Apakah orang tua menyukai pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ?		
--	--	--	--	--	--	--	--

DOKUMENTASI























KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2905 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Deni Febrini, M.Pd
NIP : 197502042000032001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN : 2030109001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Miranti Nur Rizky
NIM : 1811240197
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Pada Masa pandemi Covid 19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 05 Agustus 2021



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTRIAN AGAMA RI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Miranti Nur Rizky
NIM : 1811240197
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu” telah di bimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, proposal tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Bengkulu, 10 Januari 2022

Pembimbing I

Deni Febrini, M.Pd
NIP.197502042000032001

Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN.2030109001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Miranti Nur Rizky
NIM : 1811240197

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Miranti Nur Rizky

NIM : 1811240197

Judul skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 10 Januari 2022

Pembimbing I

Deni Febrini, M.Pd
NIP.197502042000032001

Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN.2030109001



KEMENTRIAN AGAMA RI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Miranti Nur Rizky
NIM : 1811240197
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Skripsi yang berjudul “ **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu**”. Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru “**Upaya Guru Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu**”.

Pembimbing I

(Deni Febrini, M.Pd)
NIP. 197502042000032001

Bengkulu, 1 JULI 2022

Pembimbing II

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si)
NIDN. 2030109001

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1	Miranti Nur Rizky	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi covid-19 kelas V SDN 66 Kota Bengkulu.	1. Deni Febrini, M.Pd 2. Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si	Mukti

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Dra. Khermarinah, M.Pd.1		
2	Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd. si	2030109001	

SARAN PENYEMINAR:

1	PENYEMINAR 1: Tambahkan Teori Belajar
2	PENYEMINAR 2: Ikuti saran penyeminar 1

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Ranti Oktiadita		8.	
2. Atur Nabila Wati		9.	
3. Anes tiana		10.	
4. Hidayati		11.	
5.		12.	
6.		13.	
7.		14.	

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 14 Januari 2022.
Dekan FTT,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Bengkulu


PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Miranti Nur Rizky
NIM : 1811240197
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris


Proposal skripsi yang berjudul: **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I


Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

Bengkulu, 17 Januari 2022

Penyeminar II


Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si
NIDN. 2030109001



KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/I Miranti Nur Rizky

NIM : 1811240197

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Miranti Nur Rizky

NIM : 1811240197

Judul : **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu**


Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 17 Januari 2022

Penyeminar I

Penyeminar II


Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002


Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si
NIDN. 2030109001

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di SDN 66 Kota Bengkulu

Kepada Yth. Ibu Surna Aini, S.Pd.

Selaku Kepala Sekolah SDN 66 Kota Bengkulu

Di Bengkulu

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miranti Nur Rizky

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan
Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada
Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota
Bengkulu

Dengan surat ini saya memohon izin kepada ibu kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SDN 66 Kota Bengkulu. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 20 Januari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 66 Kota Bengkulu



Surna Aini, S.Pd
NIP. 196605061988032004

Pemohon

Miranti Nur Rizky
NIM. 1811240197



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0647/Un.23/F.II/TL.00/02/2022

Bengkulu, 8 Februari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala SDN 66 KOTA BENGKULU
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V SDN 66 KOTA BENGKULU**"

Nama : MIRANTI NUR RIZKY
NIM : 1811240197
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 66 KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 10 Februari s/d 24 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

Mas Mulyadi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 66 KOTA BENGKULU
AKREDITASI B



Jl. Pancur Mas 2 Sukarami Kec.Selebar Telp.(0736) 53151 Kota Bengkulu
Email:sdn66_bkl@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

No: 421.2/75 /SDN 66 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Surna Aini, S.Pd.
NIP : 196605061988032004
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 66 Kota Bengkulu
Instansi : SD Negeri 66 Kota Bengkulu
Alamat : Jl. Pancur Mas 2 Sukarami. Selebar. Kota Bengkulu

Berdasarkan koordinasi tentang usul tempat penelitian dengan mahasiswa:

Nama : Miranti Nur Rizky
NIM : 1811240197
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada prinsipnya kami dapat mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk dapat melaksanakan penelitian skripsi disekolah kami dengan judul : **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu”**.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bengkulu, 27 Januari 2022
Kepala Sekolah SDN 66 Kota Bengkulu

Surna Aini, S.Pd
NIP. 196605061988032004



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 66 KOTA BENGKULU
AKREDITASI B
Jl. Pancur Mas 2 Sukarami Kec.Selebar Kota Bengkulu
Email:sdn66_bkl@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

No: 421.2/74/SDN66/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 66 Kota Bengkulu, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Miranti Nur Rizky

NIM : 1811240197

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : “ **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu** ”

Telah selesai melakukan penelitian guna melengkapi data skripsi dengan judul diatas dari tanggal 10 Februari 2022 – 24 Maret 2022 dengan baik dan lancar di kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bengkulu, 24 Maret 2022

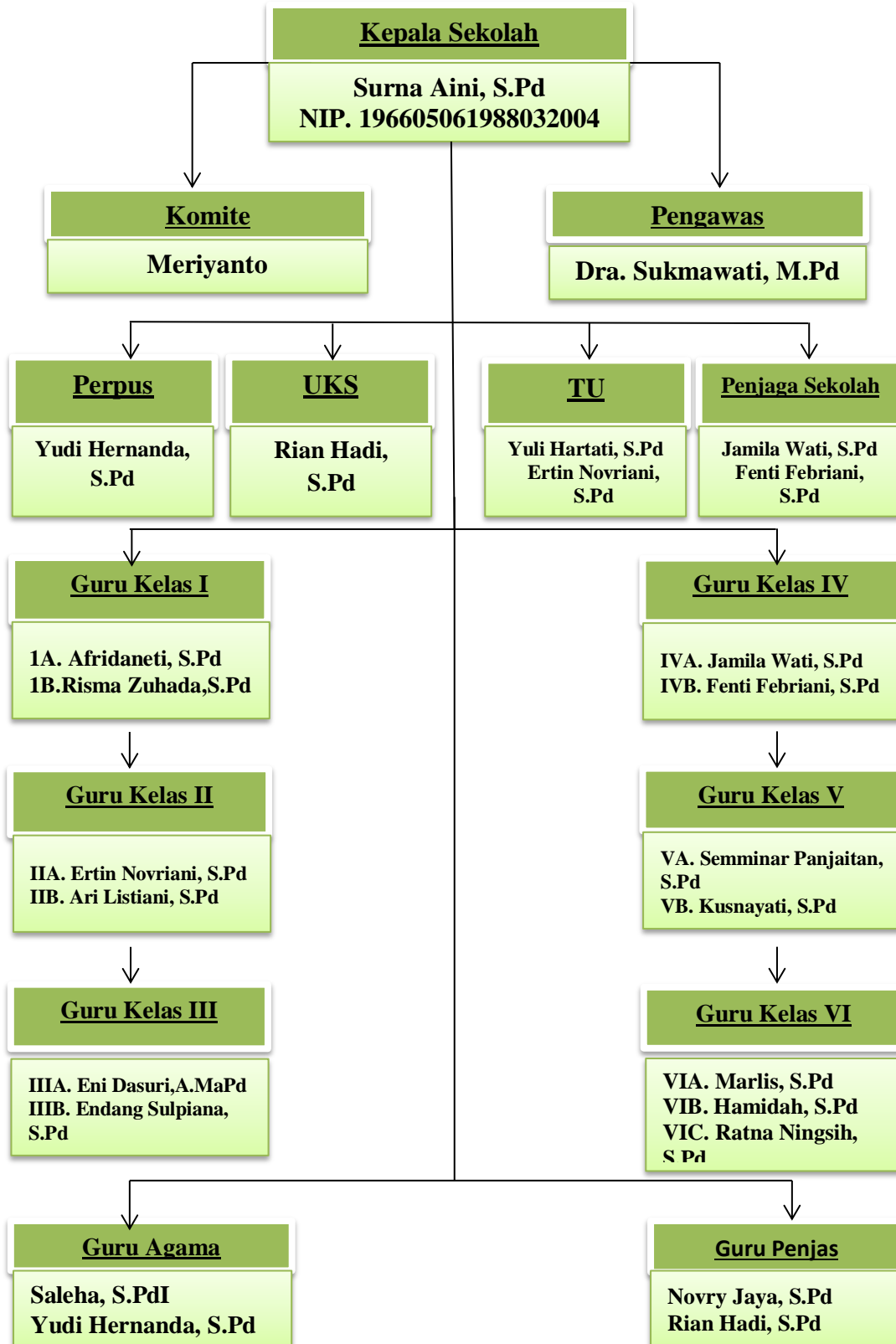
Kepala Sekolah SDN 66 Kota Bengkulu



Surni Aini, S.Pd

NIP. 196605061988032004

**STRUKTUR ORGANISASI
KEPENGURUSAN SDN 66 KOTA BENGKULU**



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Miranti Nur Rizky
NIM : 1811240197
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu.**

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan ID 1846926651. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima.


Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi

Bengkulu, 21 Mei 2022
Yang Menyatakan


Dr. Ediansyah, M.Pd.
NIP.197007011999031002




Miranti Nur Rizky
NIM.1811240197



UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Miranti Nur Rizky

NIM : 1811240197

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V
SDN 66 KOTA BENGKULU

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Paraf Pembimbing
1.	8 Oktober 2021	Proposal BAB I	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki judul di cover utama.- Daftar isi sesuai dengan pedoman.- Lampirkan lembar Observasi.- Lampirkan lembar Wawancara.- Daftar pustaka lebih dari 35 Referensi.	
		Proposal BAB II	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki susunan Deskripsi Teori :<ol style="list-style-type: none">1. upaya.2. Guru.3. Pembelajaran Tematik.4. Masa pandemi covid-19.- Lampirkan kajian Pustaka.<ol style="list-style-type: none">1. 10 buah.2. Perbedaan.3. Persamaan.4. Penelitian.	

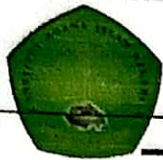
Bengkulu, 8 Oktober 2021

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031001

Pembimbing II

(Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si)
NIDN. 2030109001



UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Miranti Nur Rizky

Pembimbing II : Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIM : 1811240197

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM

Jurusan : Tarbiyah

MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR



Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Ibtidaiyah

PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V

SDN 66 KOTA BENGKULU

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Paraf Pembimbing
2.	8 Desember 2021	PROPOSAL BAB I PROPOSAL BAB II PROPOSAL BAB III	<ul style="list-style-type: none">- Terjemahkan Q.s. Thaha ayat 114.- Ganti rumusan Masalah no 1.- ganti tujuan Penelitian- Ganti Footnote.- Hilangkan tanda Petik dua ("").- Deskripsi teori di tambah "keaktifan belajar".- Kajian Penelitian Relevan ditambahkan tahun dan Abstrak.- Ganti Pendekatan Menjadi "Ex post Facto".- Ganti sumber data Sekunder.- Pisahkan pedoman wawancara kepala sekolah, Guru, siswa.- Buat Instrumen Penelitian.	 

Bengkulu, 8 Desember 2021

Mengetahui,
Dekan,

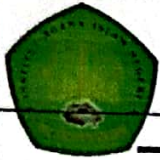


(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031001

Pembimbing II



(Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si)
NIDN. 2030109001



UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Miranti Nur Rizky

NIM : 1811240197

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V
SDN 66 KOTA BENGKULU

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Paraf Pembimbing
3.	21 Desember 2021	PROPOSAL BAB I	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki cover utama.- Perbaiki kata pengantar- Perbaiki spasi BAB I- Tambahkan footnote di Q.s.Thaha ayat 114.	
		PROPOSAL BAB III	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kalimat (Ex post facto) Huruf Miring.- Perbaiki Waktu Penelitian.- Perbaiki FOKUS Penelitian.	
4.	23 Desember 2021		Acc ke Pembimbing I	

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031001

Bengkulu, 24 Desember 2021

Pembimbing II

(Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si)
NIDN. 2030109001



UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Miranti Nur Rizky

Pembimbing I : Deni Febrini, M.Pd

NIM : 1811240197

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM

Jurusan : Tarbiyah

MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Ibtidaiyah

PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V

SDN 66 KOTA BENGKULU

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	29 Senin Desember 2021	PROPOSAL BAB II	- Tambahkan Teori Peran guru dalam Pembelajaran / Keaktifan. - cari indikator.	f.
2	3/1-2021	proposal	- untuk indikator cari tentang teori Cara mengaktifkan belajar siswa (cara guru).	f
3.	10-1-2021	proposal	Account & seminar	f.

Bengkulu, 10 Januari 2021

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing I

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031001

(Deni Febrini, M.Pd)
NIP. 197502042000032001



UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Miranti Nur Rizky
NIM : 1811240197
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V
SDN 66 KOTA BENGKULU

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Paraf Pembimbing
1.	Jum'at 11 Maret 2022	SKripsi BAB 1 s/d BAB 5	<ul style="list-style-type: none">-Perbaiki Persembahan.-Tambahkan Daftar Gambar.-Tambahkan Halaman Daftar Tabel.-Perbaiki spasi Daftar Lampiran.-Tambahkan footnote kekurangan Pembelajaran Tematik.-Tambahkan Kalimat "Peneitian Dalam" dibagian kajian Peneitian relavan.-Tambahkan footnote kajian Penelitian Relavan.-Perbaiki Waktu penelitian.-Lampirkan Daftar Tabel dan Daftar Gambar di BAB IV.	
2.	Jum'at 13 Mei 2022.		Acc Ke Pembimbing 1	

Bengkulu, 13 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyad, S.Ag M.Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si)
NIDN. 2030109001



UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Miranti Nur Rizky

Pembimbing I : Deni Febrini, M.Pd

NIM : 1811240197

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM

Jurusan : Tarbiyah

MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Ibtidaiyah

PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V

SDN 66 KOTA BENGKULU

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	20-5-2022	Skripsi	- Perbaiki penulisan - perbaiki pendahuluan - perbaiki rumusan masalah .	f
2.	21-5-2022	Skripsi	- perbaiki hasil penelitian - perbaiki kesimpulan - Lengkapi lampiran	f
3	25-5-2022	Skripsi	Acc untuk diajukan	f

Bengkulu, 25 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag M.Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Deni Febrini, M.Pd)
NIP. 197502042000032001

30 miranti

by 30 Miranti 30 Miranti

Submission date: 30-May-2022 11:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 1846926651

File name: SKRIPSI_MIRANTI_NUR_RIZKY_BAB_1-5.docx (3.92M)

Word count: 16622

Character count: 116468

22%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

15%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
8	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

30-5-2022
Pengantar Modul Pameran
Juni
11/11/2022

10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
11	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
12	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1 %
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
17	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	<1 %
18	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
20	123dok.com Internet Source	<1 %

21	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
24	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
26	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
27	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
28	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
30	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
31	zenodo.org Internet Source	<1 %

32	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1 %
34	adoc.pub Internet Source	<1 %
35	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to Deptford Township High School Student Paper	<1 %
37	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
38	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	<1 %
39	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
40	admin.ebimta.com Internet Source	<1 %
41	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %

43	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
44	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
45	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	<1 %
46	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
47	Submitted to Lincoln High School Student Paper	<1 %
48	plus.google.com Internet Source	<1 %
49	Submitted to Reykjavík University Student Paper	<1 %
50	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
51	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off